

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2026 DAN/*AND* 2025**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Hadianoro
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : BSD Blok AU/11
 Anggrek Loka 2-3
 Tangerang Selatan
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Iwan Hadianoro
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : BSD Blok AU/11
 Anggrek Loka 2-3
 Tangerang Selatan
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

31 Agustus/August 2026


Iwan Hadianoro
 Presiden Direktur/President Director




Vilihati Surya
 Direktur/Director

Moving as one



Laporan/Report No. N20260831002/DC2/LKM/2026

Laporan atas reviu
Laporan keuangan konsolidasian interim
Kepada para Pemegang Saham

PT United Tractors Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk kebijakan akuntansi yang material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*Report on review of
Interim consolidated financial statements
To the Shareholders of*

PT United Tractors Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Jakarta,
31 Agustus/August 2026



Lukmanul Arsyad, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1137

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2026, and of their interim consolidated financial performance and their interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	18,653,672	3	26,570,772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	19,744,764	4	18,559,795	Third parties -
- Pihak berelasi	1,358,560	4,36c	1,357,868	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	595,981		492,811	Third parties -
- Pihak berelasi	996,751	36c	1,203,084	Related parties -
Persediaan	16,184,501	6	16,729,809	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	42,113		28,698	Project under construction
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,458,408	17a	1,653,543	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,706,915	17a	3,643,857	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1,391,215	7	1,543,309	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>349,178</u>		<u>357,480</u>	Other current assets
	<u>64,482,058</u>		<u>72,141,026</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	981,849	3	787,806	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	498,640	4	453,411	Third parties -
- Pihak berelasi	40,438	4,36c	18,957	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	137,317		88,336	Third parties -
- Pihak berelasi	2,060,757	36c	3,103,936	Related parties -
Persediaan	112,284	6	105,530	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,047,196	17a	1,446,559	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,894,189	17a	1,650,429	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	622,955	7	793,619	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	16,690,915	8	17,223,562	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	3,174,566	8	3,175,766	Long-term investments
Aset tetap	45,397,399	9	45,296,550	Fixed assets
Properti pertambangan	15,060,330	10a	14,809,384	Mining properties
Properti investasi	248,099	11	244,469	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	11,212,456	10b	2,768,518	Deferred exploration and development expenditures
Aset tangbang berproduksi	4,126,464	10c	3,958,340	Production mining assets
Beban tangguhan	1,377,460		1,169,123	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	5,177,290	17d	4,891,419	Deferred tax assets
Goodwill	<u>3,715,850</u>	12	<u>3,510,559</u>	Goodwill
	<u>114,576,454</u>		<u>105,496,273</u>	
Jumlah aset	<u><u>179,058,512</u></u>		<u><u>177,637,299</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	24,384,416	14	29,095,249	Third parties -
- Pihak berelasi	155,101	14,36c	213,679	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	613,057		1,132,969	Third parties -
- Pihak berelasi	30,876	36c	87,548	Related parties -
Utang pajak				Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	441,922	17b	825,803	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	459,052	17b	584,846	Other taxes -
Akrual	6,476,292	18	6,692,531	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	565,966		857,034	Third parties -
- Pihak berelasi	25,509	36c	44,175	Related parties -
Pendapatan tangguhan	998,151		1,021,152	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	1,367,832	31	1,053,575	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	902,424	13	560,000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	14,144,969	19	9,682,666	Bank loans -
- Liabilitas sewa	837,116	20	801,430	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	1,042,908	15	560,318	Other financial liabilities -
	<u>52,445,591</u>		<u>53,212,975</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,773,049	17d	3,768,016	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	1,378,970		1,154,627	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	6,161,186	31	5,497,626	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	9,970,972	19	6,054,620	Bank loans -
- Liabilitas sewa	905,205	20	976,309	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	272,802	15	281,698	Other financial liabilities -
Liabilitas tidak lancar lainnya	2,399,722	16	3,555,105	Other non-current liability
	<u>24,861,906</u>		<u>21,288,001</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>77,307,497</u></u>		<u><u>74,500,976</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2025</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
6.000.000.000 saham biasa,				capital 6,000,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh sebesar 3.730.135.136				capital 3,730,135,136 ordinary
saham biasa, dengan nilai				shares, with par value of
nominal Rp 250 (nilai penuh)				Rp 250 (full amount) per share
per lembar saham	932,534	21	932,534	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Treasury shares
Saham tresuri	(7,117,676)	21	(4,902,237)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	82,597,963		85,547,627	Exchange difference on
Selisih kurs dari penjabaran				financial statements translation
laporan keuangan	12,042,454	22	9,227,066	Hedging reserves
Cadangan lindung nilai	(915,622)		(2,065,280)	Fixed assets fair value
Cadangan penyesuaian nilai wajar				revaluation reserves
aset tetap	19,386		19,386	Transaction with
Transaksi dengan				non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	(875,920)		(875,920)	
	96,573,563		97,773,620	
Kepentingan nonpengendali	<u>5,177,452</u>	25	<u>5,362,703</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>101,751,015</u>		<u>103,136,323</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>179,058,512</u>		<u>177,637,299</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Pendapatan bersih	58,289,411	26	68,525,286	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(47,782,308)</u>	27	<u>(53,519,464)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,507,103		15,005,822	Gross profit
Beban penjualan	(858,423)	27	(484,341)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,920,664)	27	(2,852,658)	General and administrative expenses
Kerugian atas penurunan nilai dari investasi pada ventura bersama dan piutang non-usaha	(2,752,810)	8b, 34m	-	Loss on impairment of investment in joint venture and non-trade receivables
Biaya keuangan	(1,239,880)	30	(1,337,217)	Finance costs
Penghasilan keuangan	496,571	29	613,245	Finance income
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(263,631)	28	755,918	Other (expenses)/income, net
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>33,895</u>		<u>(694,924)</u>	Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,002,161		11,005,845	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,259,940)</u>	17c	<u>(2,636,373)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>742,221</u>		<u>8,369,472</u>	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(52,428)	31	(16,308)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>11,252</u>	17c	<u>3,436</u>	Related income tax
	<u>(41,176)</u>		<u>(12,872)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,059,855		298,149	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	1,532,360	17c	-	Hedging reserve
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,024,272		(83,535)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(337,119)</u>	17c	<u>-</u>	Related income tax
	<u>4,279,368</u>		<u>214,614</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>4,238,192</u>		<u>201,742</u>	Other comprehensive income for the periods, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u><u>4,980,413</u></u>		<u><u>8,571,214</u></u>	Total comprehensive income for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	956,281		8,130,057	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(214,060)</u>		<u>239,415</u>	Non-controlling interests -
	<u>742,221</u>		<u>8,369,472</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,880,846		8,301,085	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>99,567</u>		<u>270,129</u>	Non-controlling interests -
	<u>4,980,413</u>		<u>8,571,214</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>271</u>	37	<u>2,239</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2026	932,534	9,703,937	(4,902,237)	186,507	85,547,627	9,227,066	(2,065,280)	19,386	(875,920)	97,773,620	5,362,703	103,136,323	Balance as at 1 January 2026
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,237	8,237	Capital injection from non-controlling interests
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(46)	(46)	Deconsolidation of subsidiaries
Pembelian saham treasuri	21	-	(2,215,439)	-	-	-	-	-	-	(2,215,439)	-	(2,215,439)	Purchase of treasury shares
Laba periode berjalan	-	-	-	-	956,281	-	-	-	-	956,281	(214,060)	742,221	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,805,850	-	-	-	1,805,850	254,005	2,059,855	Exchange difference on financial statements translation -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(41,036)	-	-	-	-	(41,036)	(140)	(41,176)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1,135,479	-	-	1,135,479	59,762	1,195,241	Hedging reserve, net of tax -
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	555	1,009,538	14,179	-	-	1,024,272	-	1,024,272	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	915,800	2,815,388	1,149,658	-	-	4,880,846	99,567	4,980,413	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai - Final 2025	24	-	-	-	(3,865,464)	-	-	-	-	(3,865,464)	(293,009)	(4,158,473)	Cash dividends Final 2025 -
Saldo 30 Juni 2026	932,534	9,703,937	(7,117,676)	186,507	82,597,963	12,042,454	(915,622)	19,386	(875,920)	96,573,563	5,177,452	101,751,015	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,394	5,227,779	98,175,173	Balance as at 1 January 2025	
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(51,928)	(51,928)	51,995	67	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325,327	325,327	Acquisition of a subsidiary	
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,035)	(6,035)	Deconsolidation of subsidiaries	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	8,130,057	-	-	-	-	8,130,057	239,415	8,369,472	Profit for the period	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):	
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	267,173	-	-	-	267,173	30,976	298,149	Exchange difference - on financial statements translation	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(12,610)	-	-	-	-	(12,610)	(262)	(12,872)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax	
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	543	93,441	(177,519)	-	-	(83,535)	-	(83,535)	Share of other - comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	8,117,990	360,614	(177,519)	-	-	8,301,085	270,129	8,571,214	Total comprehensive income/(loss) for the period	
Dividen tunai - Final 2024	24	-	-	-	-	(5,389,605)	-	-	-	(5,389,605)	(392,467)	(5,782,072)	Cash dividends Final 2024 -	
Saldo 30 Juni 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	80,704,763	7,759,967	567,045	19,386	(875,920)	95,806,946	5,476,728	101,283,674	Balance as at 30 June 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	55,952,337		66,924,517	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(43,970,786)		(45,747,073)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(6,569,137)</u>		<u>(6,212,736)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,412,414		14,964,708	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,220,380)		(1,336,172)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	445,239		541,842	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,290,826)		(4,040,875)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan dari pengembalian pembayaran pajak:				Receipts of taxes refund:
- Pajak lain-lain	894,896		1,029,786	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	<u>138,044</u>		<u>203,685</u>	Corporate income taxes -
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,379,387</u>		<u>11,362,974</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(8,762,993)	40	(500,760)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(3,176,749)		(6,381,645)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(165,875)	10b	(92,284)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(89,113)	10c	(97,870)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(66,102)		(30,367)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(208,404)		(85,609)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	-		(165,052)	Addition of investment in joint ventures
Penerimaan dari penjualan aset tetap	173,092		272,139	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi kas yang dilepas	8,806		563,587	Proceeds from disposal of subsidiaries, net of cash disposed
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(470,665)		(222,656)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(153,495)		(53,302)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	679,874		1,050,830	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	114,470		170,252	Proceeds from amounts due from third parties
Penerimaan dividen	<u>98,269</u>	8	<u>172,407</u>	Dividend received
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12,018,885)</u>		<u>(5,400,330)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>30/06/2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2025</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	861,800		518,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(524,400)	13	(740,850)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	11,832,670		3,795,733	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,281,126)	19	(2,991,330)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(454,775)		(482,625)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	1,540,418		908,579	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(1,163,112)	15	(921,465)	Repayments of other financial liabilities
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	8,237		-	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(2,176,159)	21	-	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(3,863,700)		(5,387,207)	Owner of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(293,009)		(434,754)	non-controlling interests -
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>1,486,844</u>		<u>(5,735,919)</u>	Net cash generated from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(8,152,654)		226,725	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	26,570,772		25,092,519	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>235,554</u>		<u>37,850</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>18,653,672</u>	3	<u>25,357,094</u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 25 April 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 Mei 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 TAHUN 2025.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 117 tanggal 20 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Juni 2026 No. AHU-AH.01.09-0309460.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("alat berat") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 135 dated 25 April 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 14 May 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 TAHUN 2025.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 117 dated 20 May 2026 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 5 June 2026 No. AHU-AH.01.09-0309460.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("heavy equipment") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mempunyai karyawan sejumlah 36.702 orang (31 Desember 2025: 38.775 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 30 June 2026, the Group had 36,702 employees (31 December 2025: 38,775 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	-	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko Bruce Malcolm Cox Ignasius Jonan ^{*)}	Paulus Bambang Widjanarko Bruce Malcolm Cox Ignasius Jonan ^{*)}	Independent Commissioners
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso Rudy Gita Tiffani Boer Lincoln Lin Feng Pan	Gita Tiffani Boer Djoko Pranoto Santoso Benjamin Herrenden Birks -	Commissioners
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Iwan Hadianoro	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Idot Supriadi Widjaja Kartika Vilihati Surya Ari Sutrisno Hendra Hutahean Andreas	Loudy Irwanto Elias Iwan Hadianoro Idot Supriadi Ari Sutrisno Widjaja Kartika Vilihati Surya Hendra Hutahean	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ignasius Jonan ^{*)}	Ignasius Jonan ^{*)}	Chairman
Anggota	Wanny Wijaya Mario C. Surung Gultom	Wanny Wijaya Mario C. Surung Gultom	Members

^{*)} Perseroan menerima surat pengunduran diri Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 8 Mei 2026.

^{*)} The Company received the resignation letter of Ignasius Jonan's term of office as the Independent Commissioner and Chairman of the Company's Audit Committee on 8 May 2026.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2026 %	31/12/2025 %	30/06/2026	31/12/2025
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	1993	100.0	100.0	100,115,452	102,429,098
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	57,700,694	47,966,941
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	7,564,559	7,619,786
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	7,003,702	6,487,777
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,819,901	3,312,902
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,990,447	1,774,809
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	1,901,837	4,036,009
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	178,152	178,177
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	54,950	88,307
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perdagangan suku cadang/Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	41,231	40,646
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,458	15,455
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	375	387
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	28,029,552	27,194,276
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	2003	100.0	100.0	11,409,077	11,219,209
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	9,891,745	9,748,663
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	8,283,609	7,219,586
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,580,684	2,221,415
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	2,533,916	2,232,384
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2026	100.0	100.0	679,221	434,227
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	326,719	366,076
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk pengelolaan hutan/ Holding company of forestry management	-	100.0	100.0	258,351	225,777
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	226,551	224,126
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	108,657	103,391
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	106,479	85,712
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	92,066	126,619

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2026 %	31/12/2025 %	30/06/2026	31/12/2025
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada: (lanjutan/continued)						
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	36,225	19,186
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Pengelolaan hutan/ Forestry management	-	100.0	100.0	25,282	25,854
PT Lestarikan Bumi Papua ("LBP")	Pengelolaan hutan/ Forestry management	-	90.0	90.0	13,507	13,638
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,243	10,244
PT Boven Rimba Persada ("BRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,243	10,243
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,239	1,935
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	-	99.2	-	5,856
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	15,234,337	18,222,188
PT Arafura Surya Alam ("ASA") ^{(ii) (iv)}	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	-	4,203,739	-
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2024	80.0	80.0	3,830,163	3,149,259
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ⁽ⁱ⁾	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	2,064,151	1,813,021
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	1,055,249	1,032,446
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	759,787	750,897
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	56,645	71,666
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") ⁽ⁱ⁾	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	41,253	34,195
PT Nusantara Industri Nikel Lestari ("NINL")	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,000	10,000
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,064	3,127
PT Mulia Bumi Persada ("MBP") ^{(ii) (iv)}	Jasa penambangan/ Mining services	-	100.0	-	624	-
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	91.2	91.2	2,782,399	2,985,135
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	91.2	91.2	411,278	299,210
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	54.7	54.7	262,649	228,818
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	91.2	91.2	56,616	57,601
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	91.2	91.2	11,725	11,725
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	91.2	91.2	10,591	11,370
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	91.2	91.2	7,707	8,359

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2026 %	31/12/2025 %	30/06/2026	31/12/2025
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	4,081,746	4,161,292
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	1,244,714	1,042,778
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,194,142	1,273,135
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2012	100.0	100.0	7,918	8,186
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") ⁽ⁱⁱ⁾	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	6,546	6,546
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	262	261
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	762,861	936,079
PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES")	Perusahaan induk atas pembangkit listrik/ Holding company of power plant	2021	80.2	80.2	296	1,083,928
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	319,266	323,350
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	2,489	2,365
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	908	908
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	463	441
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	232	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	126	120

⁽ⁱ⁾ Tahap pengembangan/Development phase.

⁽ⁱⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company.

^(iv) Diakuisisi pada tahun 2026/Acquired in 2026.

^(v) Didekonsolidasi karena telah dijual kepada pihak ketiga pada tahun 2026/Deconsolidated due to being sold to the third parties in 2026.

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia,
kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang
berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for
UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 30 June 2026, the Group had the following
third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Tahun perjanjian/ Agreement year	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan
SMM melakukan amendemen atas PKP2B
dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait
dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan
yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered
into amendment of CCoWs with the Government
of Indonesia mainly relating to the changes of
the corporate tax rate which was applied from fiscal
year of 2018.

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
("IUPTL")**

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki
IUPTL sebagai berikut:

As at 30 June 2026, the Group had the following
electric power generation business license:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM- IO/II/DPMPTSP- 2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	UEP	IUPTL/Electric Power Generation Business License	4/1/IUPTL- T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Head of Investment Coordinating Board	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/Way Kanan Regency, Lampung Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi
Produksi ("OP")**

**g. Mining Business License Production
Operations**

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki IUP
sebagai berikut:

As at 30 June 2026, the Group had the following
mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/ Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its associated minerals)	503/042/IUP- OP/DPMPTSP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
6	SPR	IUP OP Nikel/Nickel	668/DPM- PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
7	SDPR	IUP OP Nikel/Nickel	772/DPM- PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
8	ASA	IUP OP Emas/Gold	100/2013	Bupati Bolaang Mongondow Timur/East Bolaang Mongondow Regent	2033	Kabupaten Kotabunan, Propinsi Sulawesi Utara/ Kotabunan Regency, North Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Agustus 2026.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW (the "Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 31 August 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini menyajikan transaksi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 33.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity and interim consolidated statements of cash flows in these interim consolidated financial statements present transactions for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 and the interim consolidated financial statement for the six-month period ended 30 June 2025, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Penerapan dari penyesuaian tahunan, amendemen dan revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode-periode sebelumnya.

The adoption of the annual improvement, amendments and revision that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- Revisi terhadap PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

- Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK")
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments"
- Revision to PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- Amendemen terhadap PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- Amendment to PSAK 228 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new standard and amendment issued but not yet effective to the Group's interim consolidated financial statements.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") telah dihentikan sejak 31 Desember 2025. Pada 2026, Grup telah melakukan transisi atas seluruh kontrak pinjaman terdampak menjadi *Compounded IndONIA* ("Indonesia Overnight Index Average") dan menyimpulkan bahwa suku bunga pengganti tersebut secara ekonomis setara dengan JIBOR.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") has been discontinued since 31 December 2025. In 2026, the Group has completed the transition of all affected loan agreements to Compounded IndONIA ("Indonesia Overnight Index Average") and concluded that the replacement rate is economically equivalent to JIBOR.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi informasi keuangan Perseroan dan entitas anak.

The interim consolidated financial statements include the financial information of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Apabila Grup mengakuisisi suatu aset atau sekelompok aset yang tidak memenuhi definisi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku, transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal akuisisi serta tidak diakui *goodwill*.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

When the Group acquires an asset or a group of assets that does not meet the definition of a business in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards, the transaction is accounted for as an asset acquisition. The cost of acquisition, including directly attributable transaction costs, is allocated to the individual assets and liabilities acquired based on their relative fair values at the acquisition date, and no goodwill is recognised.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam informasi keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial information of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the interim consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statements of financial position;*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Functional and presentation currency
(continued)

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows: (continued)

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.

(2) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other (expenses)/income, net".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>30/06/2026</u>
1 USD	17,856
1 Yen Jepang ("JPY")	110

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>31/12/2025</u>	
	16,782	USD 1
	108	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies investment in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika diperkirakan dapat terealisasi dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be realised within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(2) Recognition and measurement (continued)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other (expenses)/income, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other (expenses)/income, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank, deposito bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan kas pada bank untuk devisa hasil ekspor yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks with original maturities of three months or less and cash in banks from export proceeds that are not restricted or not used as collateral.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the interim consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan non-usaha

f. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statements of financial position.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, as such they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelahaan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with the consideration of the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang non-usaha diakui dalam laba rugi masing-masing pada "beban penjualan" dan "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih", kecuali kerugian penurunan nilai atas piutang non-usaha kepada PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") (Catatan 34m) yang disajikan secara terpisah dalam laba rugi karena besarnya jumlah kerugian yang diakui. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" untuk piutang usaha dan "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" untuk piutang non-usaha, pada laba rugi.

The amount of the impairment losses for trade receivables and non-trade receivables are recognised in profit or loss within "selling expenses" and "other (expenses)/income, net", respectively, except for the impairment loss on non-trade receivables from PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") (Note 34m), which is presented separately in the profit or loss due to the magnitude of the loss recognised. When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" for trade receivables and "other (expenses)/income, net" for non-trade receivables, in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas lancar ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities. Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengaturan bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengaturan bersama** (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(2) Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup berfokus pada data yang dapat diobservasi yang menjadi perhatian Grup, termasuk indikator-indikator seperti kesulitan keuangan signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, penurunan signifikan dan berkepanjangan atas nilai wajar investasi di bawah harga perolehannya, dan peristiwa-peristiwa lain yang berdampak buruk terhadap arus kas masa depan yang diperkirakan dari investasi neto.

Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

(2) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. The Group focuses on observable data that comes to the Group's attention, including indicators such as significant financial difficulty of the associates or joint ventures, a significant, prolonged decline in the investment's fair value below its cost, and other events that adversely affect the estimated future cash flows from the net investments.

If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

i. Investment property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Prasarana	4 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	3	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	4 - 10	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	25	Power plant
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi serta aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi terkait dengan akuisisi hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Aset eksplorasi dan evaluasi juga mencakup nilai aset teridentifikasi yang diakui dari akuisisi entitas yang tidak memenuhi definisi bisnis, dimana entitas tersebut masih berada pada tahap eksplorasi dan evaluasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

1. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to the acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation assets also include amounts of the identified assets recognised from the acquisition of entities that do not constitute a business, where the entities are still in the exploration and evaluation stage.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that have been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**l. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi dengan aset eksplorasi dan evaluasi, dan saat direklasifikasi sebagai beban pengembangan tanggungan, dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Incurred development expenditures are accumulated with exploration and evaluation assets, and upon reclassification as deferred development expenditures, are recorded in "Deferred exploration and development expenditures, net."

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan
pembiayaan pemasok**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian yang dilakukan oleh Grup untuk pembayaran kepada pemasok dibiayai melalui fasilitas bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian interimnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Trade payables and supplier finance
arrangements liabilities**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier finance arrangement liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered into by the Group for supplier payments financed through bank facilities, management assesses whether there has been any change in the substance of the trade payables. For transactions with the banks where there is no change in substance, the Group continues to present the related amounts within trade payables in the interim consolidated statements of financial position. However, if the substance of the trade payables has changed, the Group presents the related amounts as supplier financing arrangement liabilities, included in other financial liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's interim consolidated statements of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its interim consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir tahun, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih”.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai “biaya keuangan”.

Ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih”.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**s. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within “other (expenses)/income, net”.

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings’ floating rate is recognised in profit or loss account within “finance costs”.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within “other (expenses)/income, net”.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

u. Saham treasuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

u. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the interim consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

w. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated using tax law and tax rates that have been enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, atas entitas kena pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax law and tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

y. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labar per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan labar per saham dasar untuk memperhitungkan dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Dividen

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik. Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to account for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares.

z. Dividends

Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made. Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

aa. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kas	7,539	11,888	Cash on hand
Kas pada bank	16,250,712	23,359,865	Cash in banks
Deposito berjangka	1,895,320	1,492,094	Time deposits
Kas pada bank untuk devisa hasil ekspor	<u>500,101</u>	<u>1,706,925</u>	Cash in banks for export proceeds
Jumlah kas dan setara kas	<u>18,653,672</u>	<u>26,570,772</u>	Total cash and cash equivalents
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,144	1,143	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>980,705</u>	<u>786,663</u>	Restricted time deposits
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>981,849</u>	<u>787,806</u>	Total restricted cash and time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,854,851	2,821,896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,818,049	2,171,123
PT Bank Permata Tbk	1,748,570	1,438,382
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,621,911	1,549,783
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	909,212	980,031
PT Bank ANZ Indonesia	603,675	903,811
PT Bank Central Asia Tbk	546,590	1,183,506
Citibank, N.A.	455,410	339,245
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	445,305	736,633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345,336	1,098,943
PT Bank OCBC NISP Tbk	238,801	1,602,594
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	180,265	89,032
PT Bank UOB Indonesia	93,262	449,652
MUFG Bank, Ltd.	63,503	252,557
PT Bank ICBC Indonesia	61,775	42,826
Standard Chartered Bank	59,265	217,686
PT Bank DBS Indonesia	49,722	308,862
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	19,886	252,370
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>93,103</u>	<u>109,211</u>
	<u>12,208,491</u>	<u>16,548,143</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	926,637	1,260,107
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	802,809	1,120,763
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490,025	493,166
PT Bank Central Asia Tbk	370,297	348,635
MUFG Bank, Ltd.	265,139	167,535
PT Bank UOB Indonesia	254,108	238,983
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	218,905	6,342
PT Bank DBS Indonesia	201,636	1,551
PT Bank ANZ Indonesia	129,912	194,774
PT Bank Permata Tbk	92,511	784,402
Bank of America, N.A	75,004	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	46,178	53,550
PT Bank OCBC NISP Tbk	36,731	537,212
Citibank, N.A.	34,242	147,493
Standard Chartered Bank	14,479	218,414
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,218	311,140
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,681	597,707
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,155	279,853
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>14,942</u>	<u>4,981</u>
	<u>3,992,609</u>	<u>6,766,608</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>49,612</u>	<u>45,114</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>16,250,712</u>	<u>23,359,865</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank ANZ Indonesia	535,680	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	482,112	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	458,899	335,640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,343	118,950
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	425,640
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	335,640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>9,686</u>	<u>3,295</u>
	<u>1,657,720</u>	<u>1,219,165</u>
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	60,970	85,763
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>176,630</u>	<u>187,166</u>
	<u>237,600</u>	<u>272,929</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>1,895,320</u></u>	<u><u>1,492,094</u></u>

c. Kas pada bank untuk devisa hasil ekspor

c. Cash in banks for export proceeds

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210,734	480,343
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193,301	85,705
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72,198	146,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,049	506,800
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,819	205,190
Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>282,137</u>
Jumlah kas pada bank untuk devisa hasil ekspor/ Total cash in bank for export proceeds	<u><u>500,101</u></u>	<u><u>1,706,925</u></u>

Kas pada bank untuk devisa hasil ekspor ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 2 Tahun 2026 untuk transaksi setelah 26 Februari 2026 dan PP No. 8 Tahun 2025 untuk transaksi sebelum 26 Februari 2026. Kas yang ditempatkan di bank yang berasal dari hasil ekspor diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas karena dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu.

Cash in banks for export proceeds are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation ("PP") No. 2 of 2026 and PP No. 8 of 2025 for transactions before 26 February 2026. Cash in banks for export proceeds are classified as cash and cash equivalents as it is withdrawable at any time.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
<u>1,144</u>	<u>1,143</u>

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

e. Restricted time deposits

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
481,393	425,569
<u>165,600</u>	<u>95,758</u>
<u>646,993</u>	<u>521,327</u>

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

218,953	145,173
95,067	100,503
<u>19,692</u>	<u>19,660</u>
<u>333,712</u>	<u>265,336</u>

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/

Total restricted time deposits

<u>980,705</u>	<u>786,663</u>
----------------	----------------

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation and mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests per annum throughout the period at the following rates:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Rupiah	2.3% - 6.3%	2.3% - 6.3%	Rupiah
USD	0.2% - 4.5%	0.2% - 4.4%	USD

f. Informasi lainnya

f. Other information

Pada tanggal 30 Juni 2026 Grup memiliki pertanggungan asuransi terhadap risiko kehilangan untuk kas dalam perjalanan sebesar Rp 130,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 129,4 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2026 the Group has insurance coverage against loss for cash in transit amounting to Rp 130.0 billion (31 December 2025: Rp 129.4 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko kredit.

See Note 32 for information about the Group's exposure to credit risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	19,320,849	17,994,088	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>176,175</u>	<u>155,055</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,497,024	18,149,143	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>746,380</u>	<u>864,063</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>20,243,404</u>	<u>19,013,206</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(389,322)	(420,034)	Trade receivables -
- Piutang retensi	(66,911)	(33,377)	Retention receivables -
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>(42,407)</u>	<u>-</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
Bagian tidak lancar	<u>(498,640)</u>	<u>(453,411)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u>19,744,764</u>	<u>18,559,795</u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	1,318,965	1,233,138	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>45,368</u>	<u>64,594</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	1,364,333	1,297,732	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>34,665</u>	<u>79,093</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>1,398,998</u>	<u>1,376,825</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(40,438)</u>	<u>(18,957)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>1,358,560</u>	<u>1,357,868</u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,765,510	16,811,599	Rupiah
USD	<u>1,926,983</u>	<u>2,129,200</u>	USD
	20,692,493	18,940,799	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,195,469)</u>	<u>(791,656)</u>	Provision for impairment
	<u>19,497,024</u>	<u>18,149,143</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	515,955	369,093	PT Bhumi Jati Power
Nickel Industries Limited dan entitas anak	113,193	186,148	Nickel Industries Limited and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	38,367	78,788	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>113,177</u>	<u>145,426</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	780,692	779,455	
USD			USD
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	336,072	103,300	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	<u>252,922</u>	<u>421,265</u>	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
	588,994	524,565	
	<u>1,369,686</u>	<u>1,304,020</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,353)</u>	<u>(6,288)</u>	Provision for impairment
	1,364,333	1,297,732	
Jumlah piutang usaha dan retensi	20,861,357	19,446,875	Total trade and retention receivables
Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>781,045</u>	<u>943,156</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>21,642,402</u>	<u>20,390,031</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2025) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 30 June 2026 (31 December 2025: at least 30 months before 31 December 2025) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<u>30/06/2026</u>
Belum jatuh tempo	0.5% - 8.7%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1.1% - 5.5%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	6.6% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Belum jatuh tempo	17,017,399
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	3,258,591
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,786,189
	<u>22,062,179</u>

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,200,822)</u>
	<u>20,861,357</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-masing sebesar Rp 16.862,8 miliar dan Rp 5.199,4 miliar (31 Desember 2025: Rp 15.795,3 miliar dan Rp 4.449,5 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 1.022,9 miliar dan Rp 177,9 miliar (31 Desember 2025: Rp 631,1 miliar dan Rp 166,8 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 57,9 miliar (31 Desember 2025: Rp 2,7 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 30 June 2026 and 31 December 2025 on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>31/12/2025</u>	
0.7% - 3.8%		<i>Not yet overdue</i>
0.7% - 6.8%		<i>Overdue ≤ 90 days</i>
5.1% - 100.0%		<i>Overdue > 90 days</i>

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	
13,680,091		<i>Not yet overdue</i>
3,996,597		<i>Overdue ≤ 90 days</i>
2,568,131		<i>Overdue > 90 days</i>
	<u>20,244,819</u>	

*Less:
Provision for impairment*

19,446,875

As at 30 June 2026, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 16,862.8 billion and Rp 5,199.4 billion, respectively (31 December 2025: Rp 15,795.3 billion and Rp 4,449.5 billion) and impaired amounting to Rp 1,022.9 billion and Rp 177.9 billion, respectively (31 December 2025: Rp 631.1 billion and Rp 166.8 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 57.9 billion (31 December 2025: Rp 2.7 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Saldo awal	797,944
Penambahan provisi, bersih	402,878
Penghapusbukuan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1,200,822</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko kredit.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	
	497,526	<i>Beginning balance</i>
	309,799	<i>Addition provision, net</i>
	<u>(9,381)</u>	<i>Write-off</i>
	<u>797,944</u>	<i>Ending balance</i>

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the period/year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to credit risk.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	787,823
USD	<u>-</u>
	787,823
Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(41,443)</u>
	<u>746,380</u>

Pihak berelasi
Rupiah
PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing
di bawah Rp 53,2 miliar)

	35,521
Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(856)</u>
	<u>34,665</u>

Bagian tidak lancar (42,407)

Bagian lancar 738,638

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	
	895,126	<i>Third parties</i>
	<u>305,422</u>	<i>Rupiah</i>
	1,200,548	<i>USD</i>
	(336,485)	<i>Less:</i>
	<u>864,063</u>	<i>Provision for impairment</i>

Related parties
Rupiah
PT Astra International Tbk
Others (below
Rp 53.2 billion each)

80,903
Less:
Provision for impairment

- *Non current portion*

943,156 *Current portion*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI
KERJA (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Saldo awal	338,295
Penambahan	
provisi, bersih	11,851
Penghapusbukuan	<u>(307,847)</u>
Saldo akhir	<u>42,299</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
dan kolektif pelanggan pada akhir periode/tahun,
manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi
atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari
pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi
kerugian atas jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja
tidak tertagih.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

*Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>31/12/2025</u>	
	62,020	<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition of</i>
	277,143	<i>provision, net</i>
	<u>(868)</u>	<i>Write-off</i>
	<u>338,295</u>	<i>Ending balance</i>

*Based on the status review of the individual and
collective customers at the end of the period/year, the
Group's management believes that the provision for
impairment of gross amount due from customers is
adequate to cover potential losses from uncollectible
gross amount due from customers.*

6. PERSEDIAAN

	<u>30/06/2026</u>
Barang jadi	
- Suku cadang	4,784,846
- Alat berat	2,796,992
Mineral	
- Batubara	2,355,666
- Emas	1,006,025
- Bijih nikel	510,637
- Bijih emas	497,996
Bahan pembantu	2,566,255
Suku cadang	1,746,867
Bahan baku untuk produksi	391,871
Barang dalam proses	129,558
Persediaan dalam perjalanan	<u>125,043</u>
	16,911,756
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(614,971)</u>
	<u>16,296,785</u>
Dikurangi:	
- Bijih emas	<u>(112,284)</u>
Bagian tidak lancar	<u>(112,284)</u>
Bagian lancar	<u>16,184,501</u>

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2025</u>	
	4,532,766	<i>Finished goods</i>
	4,246,295	<i>Spare parts -</i>
		<i>Heavy equipments -</i>
		<i>Minerals</i>
	2,689,953	<i>Coal -</i>
	780,311	<i>Gold -</i>
	549,520	<i>Nickel ore -</i>
	393,888	<i>Gold ore -</i>
	2,073,955	<i>General supplies</i>
	1,742,272	<i>Spare parts</i>
	252,876	<i>Raw materials for production</i>
	120,360	<i>Work in process</i>
	<u>93,644</u>	<i>Inventories in transit</i>
	17,475,840	
		<i>Less:</i>
	<u>(640,501)</u>	<i>Provision for inventory</i>
	<u>16,835,339</u>	<i>obsolescence and write-down</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(105,530)</u>	<i>Gold ore -</i>
	<u>(105,530)</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>16,729,809</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 21.969,6 miliar (30 Juni 2025: Rp 25.486,5 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Saldo awal	640,501	573,874
(Pembalikan)/penambahan provisi, bersih	<u>(25,530)</u>	<u>66,627</u>
Saldo akhir	<u>614,971</u>	<u>640,501</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 11.007,1 miliar (31 Desember 2025: Rp 11.006,1 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expenses and included in "cost of revenue" during the period ended 30 June 2026 amounted to Rp 21,969.6 billion (30 June 2025: Rp 25,486.5 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	640,501	573,874	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan provisi, bersih	<u>(25,530)</u>	<u>66,627</u>	<i>(Reversal)/addition provision, net</i>
Saldo akhir	<u>614,971</u>	<u>640,501</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 June 2026, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 11,007.1 billion (31 December 2025: Rp 11,006.1 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Biaya dibayar dimuka		
- Asuransi	222,089	129,369
- Sewa	69,539	88,584
- Lain-lain	278,155	221,096
Uang muka		
- Pembelian persediaan	643,124	721,323
- Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	481,212	771,266
- Lain-lain	<u>320,051</u>	<u>405,290</u>
	2,014,170	2,336,928
Bagian tidak lancar	<u>(622,955)</u>	<u>(793,619)</u>
Bagian lancar	<u>1,391,215</u>	<u>1,543,309</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Asuransi	222,089	129,369	<i>Insurance -</i>
- Sewa	69,539	88,584	<i>Rent -</i>
- Lain-lain	278,155	221,096	<i>Others -</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	643,124	721,323	<i>Purchase of inventories -</i>
- Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	481,212	771,266	<i>Acquisition of fixed assets and -</i>
- Lain-lain	<u>320,051</u>	<u>405,290</u>	<i>other non-current assets -</i>
	2,014,170	2,336,928	<i>Others -</i>
Bagian tidak lancar	<u>(622,955)</u>	<u>(793,619)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>1,391,215</u>	<u>1,543,309</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	16,549,306	15,548,165	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>141,609</u>	<u>1,675,397</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>16,690,915</u>	<u>17,223,562</u>	
Investasi jangka panjang	<u>3,174,566</u>	<u>3,175,766</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan efektif 25,0% dan beroperasi di bidang energi, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with effective ownership of 25.0% and operates in energy industries, as at 30 June 2026 and 31 December 2025 and for the periods ended 30 June 2026 and 2025 which are accounted using the equity method:

	<u>BJP</u>		
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset lancar	10,655,309	9,963,242	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>74,563,033</u>	<u>70,605,970</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>85,218,342</u>	<u>80,569,212</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1,120,878	4,298,041	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>61,481,576</u>	<u>55,815,762</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>62,602,454</u>	<u>60,113,803</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>22,615,888</u>	<u>20,455,409</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	5,653,972	5,113,852	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>178,560</u>	<u>167,820</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>5,832,532</u>	<u>5,281,672</u>	<i>Carrying value</i>
	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Pendapatan bersih	<u>6,507,470</u>	<u>6,479,794</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	662,099	592,614	<i>Profit for the periods</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,513,156</u>	<u>(524,382)</u>	<i>Other comprehensive income/(expenses), net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,175,255</u>	<u>68,232</u>	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Dividen yang diterima	<u>3,694</u>	<u>11,071</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Grup dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya, dengan kepemilikan efektif 20,1% dan nilai tercatat Rp 9.826,2 miliar (31 Desember 2025: Rp 9.371,7 miliar), serta PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi, dengan kepemilikan efektif 49,0% dan nilai tercatat Rp 548,2 miliar (31 Desember 2025: Rp 554,7 miliar). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Other material associates owned by the Group and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with effective ownership of 20.1% and a carrying value of Rp 9,826.2 billion (31 December 2025: Rp 9,371.7 billion), and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with effective ownership of 49.0% and a carrying value of Rp 548.2 billion (31 December 2025: Rp 554.7 billion). The following is the summary of financial information of other material associates as at 30 June 2026 and 31 December 2025 and for the periods ended 30 June 2026 and 2025 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ Other material associates		
	30/06/2026	31/12/2025	
Aset lancar	17,435,567	20,675,349	Current assets
Aset tidak lancar	67,296,675	63,855,758	Non-current assets
Jumlah aset	84,732,242	84,531,107	Total assets
Liabilitas jangka pendek	5,965,309	11,041,539	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	22,769,621	20,372,949	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	28,734,930	31,414,488	Total liabilities
Aset bersih	55,997,312	53,116,619	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(7,715,849)	(6,971,987)	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	48,281,463	46,144,632	Net assets attributable to owners of the parent
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	10,046,846	9,622,687	The Group's share of the net assets of the associates
Goodwill	327,642	307,935	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(100)	(4,180)	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	10,374,388	9,926,442	Carrying value
	30/06/2026	30/06/2025	
Pendapatan bersih	16,507,987	14,267,495	Net revenue
Laba periode berjalan	1,306,873	520,373	Profit for the periods
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2,899,854	146,905	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	4,206,727	667,278	Total comprehensive income for the periods
Dividen yang diterima	56,502	257,570	Dividend received

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates.

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Bagian atas laba/(rugi) bersih	7,475	(9,057)	Share of net profit/(loss)
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lain	<u>555</u>	<u>(191)</u>	Share of other comprehensive income/(expenses)
Jumlah bagian atas laba/(rugi) komprehensif	<u>8,030</u>	<u>(9,248)</u>	Total share of comprehensive income/(loss)
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah tercatat	<u>342,386</u>	<u>340,051</u>	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	88,277	104,824
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	53,332	45,377
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Indonesia	40.4%	40.4%	-	1,525,196
				<u>141,609</u>	<u>1,675,397</u>

Grup menilai apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada nilai tercatat atas investasi pada SERD dan mengidentifikasi bahwa terdapat masalah operasional, yang merupakan bukti objektif atas penurunan nilai. Oleh karena itu, Grup menguji apakah investasi pada SERD mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan atas investasi pada SERD ditentukan dengan menggunakan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3 berdasarkan metode Diskonto Arus Kas ("DAK").

The Group reviewed whether there is objective evidence for impairment on the carrying value of investment in SERD and identified that there was operational matter, which represent objective evidence of impairment. Accordingly, the Group tested whether the investment in SERD suffered any impairment. The recoverable amount of investment in SERD was determined by using the fair value measurement hierarchy Level 3 which is based on Discounted Cash Flow ("DCF") method.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas investasi pada SERD sebesar Rp 1.475,9 miliar (30 Juni 2025: nihil).

As at 30 June 2026, the Group recorded loss on impairment of investment in SERD amounted to Rp 1,475.9 billion (30 June 2025: nil).

Selain investasi pada SERD, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas ventura bersama.

Other than investment in SERD, the Group's management believes that there is no impairment of investment in joint ventures.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi pada ventura bersama adalah Rp 32,8 miliar (30 Juni 2025: Rp 22,7 miliar).

During the period ended 30 June 2026, the dividend income received from investment in joint ventures were Rp 32.8 billion (30 June 2025: Rp 22.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas dan instrumen utang sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in equity shares and debt instrument as follows:

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss:					
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	103,050	103,950
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	1,427,812	1,427,812
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Jakarta Metro Expressway ("JME")	IDR	4.5%	4.5%	1,345	1,345
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI") ⁽ⁱⁱ⁾	IDR	-	3.0%	-	300
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised costs:					
Instrumen utang jangka panjang dari pihak ketiga/Long-term debt instrument from third party					
	IDR	-	-	1,500,000	1,500,000
				3,174,566	3,175,766

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/ The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 23 April 2026, Grup telah melepaskan seluruh kepemilikan saham di IKI/ On 23 April 2026, the Group disposed of its entire shares in IKI.

Investasi pada instrumen utang jangka panjang pada pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Investment in long-term debt instrument from third party represents bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang (lanjutan)

c. Long-term investments (continued)

Nilai wajar atas investasi pada instrumen utang jangka panjang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3.

The fair value of investment in long-term debt instrument from third party is measured using the measurement hierarchy Level 3.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	3,175,766	1,375,669	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas investasi	-	1,500,000	<i>Addition for investment</i>
Pelepasan investasi	(300)	(20,000)	<i>Disposal on investment</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(900)</u>	<u>320,097</u>	<i>Fair value adjustments</i>
Saldo akhir	<u><u>3,174,566</u></u>	<u><u>3,175,766</u></u>	<i>Ending balance</i>

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 5,3 miliar (30 Juni 2025: Rp 15,0 miliar).

During the period ended 30 June 2026, the dividend income received from long-term investments were Rp 5.3 billion (30 June 2025: Rp 15.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/06/2026							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:								Cost:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	1,456,571	-	-	12,882	(158)	199,854	1,669,149	Land
Bangunan	6,242,171	35,449	684,279	175,986	(10,640)	5,247	7,132,492	Buildings
Prasarana	5,560,024	92,580	1,668	85,790	(31,359)	-	5,708,703	Leasehold improvements
Alat berat	59,291,177	860,691	1,441,692	91,429	(1,546,279)	-	60,138,710	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	734,597	15,147	26,966	-	(3,926)	-	772,784	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,813,106	-	-	64,215	-	-	1,877,321	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	18,527,922	251,649	206,711	441,541	(143,472)	2,902	19,287,253	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	4,499,482	104,466	593,016	15,337	(15,728)	2,955	5,199,528	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	99,936	2,968	(382)	784	(2,099)	-	101,207	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	1,279,639	-	-	-	-	-	1,279,639	Power plant
Peralatan kantor	2,421,260	56,001	(4,399)	29,828	(23,806)	4,773	2,483,657	Office equipment
	101,925,885	1,418,951	2,949,551	917,792	(1,777,467)	215,731	105,650,443	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	205,999	15,750	11,580	1,360	(10,475)	-	224,214	Land and buildings
Alat berat	1,841,926	183,894	(2,821)	-	(126,003)	19,837	1,916,833	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,065,606	230,831	-	3,801	(244,267)	-	1,055,971	Transportation equipment
	3,113,531	430,475	8,759	5,161	(380,745)	19,837	3,197,018	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	892,030	408,430	(247,177)	76,212	-	744,926	1,874,421	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,170,276	358,564	(1,039,264)	-	-	-	489,576	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,645,998	1,008,276	(1,604,158)	301,030	-	-	7,351,146	Tools, machineries and equipment
	9,708,304	1,775,270	(2,890,599)	377,242	-	744,926	9,715,143	
Jumlah harga perolehan	114,747,720	3,624,696	67,711	1,300,195	(2,158,212)	980,494	118,562,604	Total cost
Akumulasi penyusutan :								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(2,275,936)	(191,959)	(41,936)	(41,662)	9,832	(1,516)	(2,543,177)	Buildings
Prasarana	(3,580,486)	(291,458)	37,150	(56,481)	26,375	-	(3,864,900)	Leasehold improvements
Alat berat	(42,111,901)	(3,104,124)	13,192	(23,597)	1,486,105	-	(43,740,325)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(556,707)	(45,376)	1,663	-	3,926	-	(596,494)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(1,031,835)	(25,982)	-	(21,742)	-	-	(1,079,559)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(13,217,318)	(744,204)	(19,916)	(283,524)	142,584	(1,199)	(14,123,577)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,556,270)	(221,166)	970	(9,216)	14,281	(2,054)	(1,773,455)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(78,214)	(3,874)	(4)	(694)	2,058	-	(80,728)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(193,593)	(6,034)	-	-	-	-	(199,627)	Power plant
Peralatan kantor	(1,755,793)	(135,193)	3,109	(21,438)	23,556	(3,586)	(1,889,345)	Office equipment
	(66,358,053)	(4,769,370)	(5,772)	(458,354)	1,708,717	(8,355)	(69,891,187)	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(45,355)	(20,308)	(10,515)	(214)	10,475	-	(65,917)	Land and building
Alat berat	(684,946)	(257,754)	2,250	(429)	125,661	(6,819)	(822,037)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(567,233)	(185,957)	-	(2,029)	234,078	-	(521,141)	Transportation equipment
	(1,297,534)	(464,019)	(8,265)	(2,672)	370,214	(6,819)	(1,409,095)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(67,655,587)	(5,233,389)	(14,037)	(461,026)	2,078,931	(15,174)	(71,300,282)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								Accumulated impairment losses:
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(68,073)	-	-	(3,034)	-	-	(71,107)	Buildings
Prasarana	(571)	-	-	(19)	-	-	(590)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	(612,283)	-	-	(39,183)	-	-	(651,466)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(401,577)	-	-	(27,104)	-	-	(428,681)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,795,583)	-	-	(69,340)	-	-	(1,864,923)	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>45,296,550</u>						<u>45,397,399</u>	Net book value

¹⁾ Lihat Catatan 40/See Note 40.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,352,248	94,610	13,573	245	(4,105)	1,456,571	Land
Bangunan	4,057,508	199,065	1,984,986	34,874	(34,262)	6,242,171	Buildings
Prasarana	4,792,421	329,890	469,804	45,408	(77,499)	5,560,024	Leasehold improvements
Alat berat	58,010,120	2,986,540	2,563,167	35,608	(4,304,258)	59,291,177	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	752,464	59,400	(20,781)	-	(56,486)	734,597	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,776,036	-	-	37,070	-	1,813,106	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	16,757,360	1,095,616	755,473	248,524	(329,051)	18,527,922	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,086,941	973,924	465,932	8,126	(35,441)	4,499,482	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	90,039	9,185	5,162	450	(4,900)	99,936	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	1,249,971	1,212	28,456	-	-	1,279,639	Power plant
Peralatan kantor	2,169,558	288,471	(5,876)	15,745	(46,638)	2,421,260	Office equipment
	<u>94,094,666</u>	<u>6,037,913</u>	<u>6,259,896</u>	<u>426,050</u>	<u>(4,892,640)</u>	<u>101,925,885</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	155,892	142,584	-	-	(92,477)	205,999	Land and buildings
Alat berat	1,936,444	757,308	(3,466)	-	(848,360)	1,841,926	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,185,834	414,317	-	1,987	(536,532)	1,065,606	Transportation equipment
	<u>3,278,170</u>	<u>1,314,209</u>	<u>(3,466)</u>	<u>1,987</u>	<u>(1,477,369)</u>	<u>3,113,531</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1,054,482	625,195	(789,928)	3,251	(970)	892,030	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,707,314	1,540,701	(2,077,739)	-	-	1,170,276	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	6,327,032	4,969,882	(3,731,067)	96,087	(15,936)	7,645,998	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	-	15,807	(15,807)	-	-	-	Power plant
	<u>9,088,828</u>	<u>7,151,585</u>	<u>(6,614,541)</u>	<u>99,338</u>	<u>(16,906)</u>	<u>9,708,304</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>106,461,664</u>	<u>14,503,707</u>	<u>(358,111)</u>	<u>527,375</u>	<u>(6,386,915)</u>	<u>114,747,720</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,994,739)	(251,270)	(30,401)	(20,335)	20,809	(2,275,936)	Buildings
Prasarana	(3,054,630)	(544,000)	9,998	(29,495)	37,641	(3,580,486)	Leasehold improvements
Alat berat	(41,231,007)	(5,160,075)	82,877	(10,752)	4,207,056	(42,111,901)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(521,364)	(120,682)	28,871	-	56,468	(566,707)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(956,468)	(63,080)	-	(12,287)	-	(1,031,835)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(11,339,762)	(2,072,065)	25,501	(155,942)	324,950	(13,217,318)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,231,515)	(300,589)	(54,727)	(4,489)	35,050	(1,556,270)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(76,154)	(6,665)	28	(323)	4,900	(78,214)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(182,116)	(11,477)	-	-	-	(193,593)	Power plant
Peralatan kantor	(1,545,701)	(255,818)	11,620	(10,716)	44,822	(1,755,793)	Office equipment
	<u>(62,133,456)</u>	<u>(8,785,721)</u>	<u>73,767</u>	<u>(244,339)</u>	<u>4,731,696</u>	<u>(66,358,053)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(56,600)	(79,678)	-	-	90,923	(45,355)	Land and building
Alat berat	(851,337)	(684,281)	1,896	-	848,776	(684,946)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(700,950)	(396,601)	-	(1,162)	531,480	(567,233)	Transportation equipment
	<u>(1,608,887)</u>	<u>(1,160,560)</u>	<u>1,896</u>	<u>(1,162)</u>	<u>1,471,179</u>	<u>(1,297,534)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(63,742,343)</u>	<u>(9,946,281)</u>	<u>75,663</u>	<u>(245,501)</u>	<u>6,202,875</u>	<u>(67,655,587)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(85,752)	-	19,430	(1,751)	-	(68,073)	Buildings
Prasarana	(560)	-	-	(11)	-	(571)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	(589,663)	-	-	(22,620)	-	(612,283)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(378,231)	(10,000)	2,301	(15,647)	-	(401,577)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
	<u>(1,767,285)</u>	<u>(10,000)</u>	<u>21,731</u>	<u>(40,029)</u>	<u>-</u>	<u>(1,795,583)</u>	
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,767,285)</u>	<u>(10,000)</u>	<u>21,731</u>	<u>(40,029)</u>	<u>-</u>	<u>(1,795,583)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>40,952,036</u>					<u>45,296,550</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tambang berproduksi, dan reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 berkisar antara 15,0% - 99,0% (31 Desember 2025: 12,5% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2026.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	171,425	265,152
Penghentian liabilitas sewa	10,315	4,235
Nilai buku bersih	<u>(79,281)</u>	<u>(111,559)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	<u>102,459</u>	<u>157,828</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Beban pokok pendapatan	4,971,394	4,558,530
Beban umum dan administrasi	<u>261,995</u>	<u>184,542</u>
	<u>5,233,389</u>	<u>4,743,072</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2026 dan 2055. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 42.316,9 miliar (31 Desember 2025: Rp 41.684,4 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of construction in progress to production mining assets, and the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2026 ranged from 15.0% - 99.0% (31 December 2025: 12.5% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2026.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	171,425	265,152	Proceeds from disposal of fixed assets
Penghentian liabilitas sewa	10,315	4,235	Termination of lease liabilities
Nilai buku bersih	<u>(79,281)</u>	<u>(111,559)</u>	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	<u>102,459</u>	<u>157,828</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Beban pokok pendapatan	4,971,394	4,558,530	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>261,995</u>	<u>184,542</u>	General and administrative expenses
	<u>5,233,389</u>	<u>4,743,072</u>	

As at 30 June 2026, the Group has land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2026 and 2055. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 June 2026, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 42,316.9 billion (31 December 2025: Rp 41,684.4 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 797,3 miliar (31 Desember 2025: Rp 734,9 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 64,3 triliun dan USD 670,7 juta atau setara dengan Rp 76,3 triliun (31 Desember 2025: Rp 62,4 triliun dan USD 670,7 juta atau setara dengan Rp 73,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp 9,3 triliun (31 Desember 2025: Rp 8,5 triliun). Nilai tersebut merupakan penilaian berdasarkan laporan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 797.3 billion (31 December 2025: Rp 734.9 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 30 June 2026, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 64.3 trillion and USD 670.7 million, equivalent to a total of Rp 76.3 trillion (31 December 2025: Rp 62.4 trillion and USD 670.7 million, equivalent to a total of Rp 73.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 30 June 2026 is Rp 9.3 trillion (31 December 2025: Rp 8.5 trillion). The value represents valuation derived from the Sales Value of Tax Object ("NJOP") report and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND
PRODUCTION MINING ASSETS**

a. Properti pertambangan

a. Mining properties

30/06/2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan	33,517,426	-	1,268,971	34,786,397	Cost	
Akumulasi amortisasi	(12,044,283)	(372,793)	(612,469)	(13,029,545)	Accumulated amortisation	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(6,663,759)	-	(32,763)	(6,696,522)	Accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	14,809,384			15,060,330	Net book value	
31/12/2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	33,845,793	-	735,178	(1,063,545)	33,517,426	Cost
Akumulasi amortisasi	(10,427,997)	(1,337,421)	(278,865)	-	(12,044,283)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,705,764)	-	(21,540)	1,063,545	(6,663,759)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	15,712,032				14,809,384	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties (continued)

Berikut adalah rincian properti pertambangan
Grup:

The following are the details of mining properties of
the Group:

	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas/ <i>Gold mining</i>	Penambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2026	4,460,372	5,306,596	5,293,362	15,060,330	30 June 2026
31 Desember 2025	4,390,156	5,057,344	5,361,884	14,809,384	31 December 2025

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok
pendapatan untuk periode-periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Amortisation expenses are charged to cost of
revenue for the periods ended 30 June 2026 and
2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai properti pertambangan cukup
untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti
pertambangan.

Management is of the opinion that the provision
for impairment in the value of mining properties is
adequate to cover any losses from the
impairment of mining properties.

**b. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanguhan**

**b. Deferred exploration and development
expenditures**

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	2,768,518	2,494,306	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 40)	7,957,277	-	Acquisition of subsidiaries (Note 40)
Penambahan	165,875	350,238	Additions
Penurunan nilai	-	(165,660)	Impairment
Selisih translasi mata uang	320,786	89,634	Currency translation difference
Saldo akhir	<u><u>11,212,456</u></u>	<u><u>2,768,518</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup berkeyakinan
bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas beban
eksplorasi dan pengembangan tanguhan (31
Desember 2025: Rp 165,7 miliar).

As at 30 June 2026, the Group believes that there
is no impairment of deferred exploration and
development expenditures (31 December 2025:
Rp 165.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	3,958,340	4,216,048	Beginning balance
Penambahan	89,113	222,642	Addition
Reklasifikasi	-	247,289	Reclassification
Amortisasi	(168,832)	(883,427)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	247,843	155,788	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>4,126,464</u>	<u>3,958,340</u>	Ending balance

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 166,9 miliar (30 Juni 2025: Rp 412,8 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 1,9 miliar (30 Juni 2025: Rp 12,3 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 166.9 billion (30 June 2025: Rp 412.8 billion) and general and administrative expenses is Rp 1.9 billion (30 June 2025: Rp 12.3 billion).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	244,469	216,452	Beginning balance
Reklasifikasi	3,630	17,031	Reclassification
Penyesuaian nilai wajar	-	10,986	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u>248,099</u>	<u>244,469</u>	Ending balance

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 ini adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2026.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2025 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan yang menyebabkan perubahan pada nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026.

Management in the opinion that there is no significant changes that cause changes in the fair value of investment properties as at 30 June 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 26,2 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 26.2 billion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	3,510,559	3,448,283	Beginning balance
Selisih translasi mata uang	<u>205,291</u>	<u>62,276</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>3,715,850</u>	<u>3,510,559</u>	Ending balance

Berikut adalah rincian goodwill Grup:

The following are the details of goodwill of the Group:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan dan pengolahan nikel/Nickel mining and processing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2026	2,649,316	1,066,534	3,715,850	30 June 2026
31 Desember 2025	2,444,025	1,066,534	3,510,559	31 December 2025

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode DAK, yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses DCF method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Penambangan emas

Gold mining

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat dari UPK penambangan emas PTAR, setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait, sebesar USD 0,9 miliar (31 Desember 2025: USD 0,9 miliar) atau setara dengan Rp 16,6 triliun (31 Desember 2025: Rp 14,8 triliun), yang meliputi goodwill, properti pertambangan, aset tetap, aset tambang berproduksi, biaya tangguhan dan modal kerja terkait.

As at 30 June 2026, the carrying value of the CGU of gold mining of PTAR, net of its related deferred tax liabilities, is amounted to USD 0.9 billion (31 December 2025: USD 0.9 billion) or equivalent to Rp 16.6 trillion (31 December 2025: Rp 14.8 trillion), which includes goodwill, mining properties, fixed assets, production mining assets, deferred charges and related working capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Penambangan emas (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah prakiraan harga emas sebesar USD 3.752 – 4.815/oz (31 Desember 2025: USD 3.669 – 4.219/oz) dan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,93% (31 Desember 2025: 8,65%). Asumsi utama lainnya yang digunakan pada 31 Desember 2025 namun tidak berlaku pada 30 Juni 2026 adalah prakiraan waktu untuk pelaksanaan kembali operasi penambangan terkait operasi tambang PTAR yang dihentikan sementara waktu (Catatan 34I).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai untuk UPK penambangan emas. UPK penambangan emas memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 3,41% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas.

Penambangan dan pengolahan nikel

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat dari UPK penambangan nikel, setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait, sebesar Rp 5,9 triliun (31 Desember 2025: Rp 6,6 triliun), yang meliputi *goodwill*, properti pertambangan, aset tetap, aset tambang berproduksi, biaya tangguhan dan modal kerja terkait. Nilai terpulihkan UPK penambangan dan pengolahan nikel memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya, yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah prakiraan harga nikel sebesar USD 17.299 – 25.180/dmt (31 Desember 2025: USD 15.477 - 24.155/dmt), tingkat diskonto setelah pajak sebesar 11,12% (31 Desember 2025: 11,00%) dan prakiraan produksi. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 4,70% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan nikel.

12. GOODWILL (continued)

Gold mining (continued)

The key assumptions used for the recoverable amount calculations as at 30 June 2026 were the gold price forecast of USD 3,752 – 4,815/oz (31 December 2025: USD 3,669 – 4,219/oz) and the post-tax discount rate of 8.93% (31 December 2025: 8.65%). Another key assumption used as at 31 December 2025 but no longer applicable as at 30 June 2026 was the forecast timing for the resumption of mining operations in relation to PTAR's temporarily suspended mining operations (Note 34I).

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment for the CGU of gold mining. The CGU of gold mining has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 3.41% would remove the remaining headroom for the CGU of gold mining.

Nickel mining and processing

As at 30 June 2026, the carrying value of the CGU of nickel mining, net of its related deferred tax liabilities, is amounted to Rp 5.9 trillion (31 December 2025: Rp 6.6 trillion), which includes goodwill, mining properties, fixed assets, production mining assets, deferred charges and related working capital. The recoverable amount of the CGU of nickel mining and processing exceeds the carrying value, and determined using the fair value less costs of disposal method.

The key assumptions used for the recoverable amount calculations as at 30 June 2026 were the nickel price forecast of USD 17,299 – 25,180/dmt (31 December 2025: USD 15,477 – 24,155/dmt) and the post-tax discount rate of 11.12% (31 December 2025: 11.00%) and expected production. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 4.70% would remove the remaining headroom for the CGU of nickel mining and processing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/06/2026	31/12/2025
ACST:							
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Juli/July 2027	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	Compounded IndONIA + marjin/margin	305,000	60,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/ October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 670.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	Compounded IndONIA + marjin/margin	210,000	340,000
PT Bank HSBC Indonesia	Juni/June 2027	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 178.6 miliar/billion) ⁽ⁱ⁾	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	160,000	160,000
PML:							
PT Bank Permata Tbk	September/ September 2027	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Compounded IndONIA + marjin/margin	156,000	-
Standard Chartered Bank	September/ September 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 107.1 miliar/billion) ⁽ⁱ⁾	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/Three to six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	71,424	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						902,424	560,000

⁽ⁱ⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 524,4 miliar** (30 Juni 2025: **Rp 740,9 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman periode berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko likuiditas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 30 June 2026, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 30 June 2026, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 524.4 billion** (30 June 2025: **Rp 740.9 billion**) including payments of addition loans during the period.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	23,755,730	28,702,322	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	483,001	279,136	USD
JPY	75,646	93,300	JPY
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>70,039</u>	<u>20,491</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>24,384,416</u>	<u>29,095,249</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	37,750	66,734	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>117,103</u>	<u>145,907</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>154,853</u>	<u>212,641</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>248</u>	<u>1,038</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>155,101</u>	<u>213,679</u>	
	<u><u>24,539,517</u></u>	<u><u>29,308,928</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 14.492,8 miliar dan USD 9,0 juta atau setara dengan Rp 14.653,2 miliar (31 Desember 2025: Rp 19.952,2 miliar dan USD 6,3 juta atau setara dengan Rp 20.058,2 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 556,3 miliar (31 Desember 2025: Rp 328,9 miliar) yang termasuk ke dalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 518,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 254,7 miliar), lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 30 June 2026, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 14,492.8 billion and USD 9.0 million or equivalent to a total of Rp 14,653.2 billion (31 December 2025: Rp 19,952.2 billion and USD 6.3 million or equivalent to a total of Rp 20,058.2 billion), have been secured by letter of credit.

As at 30 June 2026, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 556.3 billion (31 December 2025: Rp 328.9 billion) that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 518.0 billion (31 December 2025: Rp 254.7 billion), see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN

a. Pinjaman lain-lain

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Komatsu Astra Finance	192,447	207,842	PT Komatsu Astra Finance
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sarana Multi			PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)	106,688	119,189	Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	80,000	150,000	Ekspor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	4,023	15,860	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>190,711</u>	<u>285,049</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	36,086	-	Others (below Rp 53.2 billion each)
Jumlah	<u>419,244</u>	<u>492,891</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(272,802)</u>	<u>(281,698)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>146,442</u>	<u>211,193</u>	Current portion

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other borrowings

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Pinjaman lain-lain (lanjutan)

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan *Compounded IndONIA* beserta margin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil kembali alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

	<u>30/06/2026</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	42,539
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	332,734
PT Bank Permata Tbk	134,735
PT Bank UOB Indonesia	108,031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,991
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>119,480</u>
	<u>776,510</u>
USD	
PT Bank UOB Indonesia	<u>119,956</u>
	<u><u>896,466</u></u>

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

a. Other borrowings (continued)

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate, and *Compounded IndONIA* plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

b. Supplier finance liabilities

	<u>31/12/2025</u>	
		Related parties
		Rupiah
		Others (below Rp 53.2 billion each)
	-	
		Third parties
		Rupiah
	60,316	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	40,638	PT Bank Permata Tbk
	13,432	PT Bank UOB Indonesia
	111,669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>42,088</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>268,143</u>	
		USD
	<u>80,982</u>	PT Bank UOB Indonesia
	<u><u>349,125</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan)

b. Supplier finance liabilities (continued)

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 60 - 300 hari dari yang sebelumnya 30 - 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

- (i) the due date has been extended to 60 - 300 days from the original 30 - 180 days after the invoice date.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear associated interest costs.

30/06/2026

Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian

60 - 300 hari setelah tanggal faktur/
60 - 300 days after invoice date

Liabilities that part of the agreements

Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian

30 - 180 hari setelah tanggal faktur/
30 - 180 days after invoice date

Comparable trade payables that are not part of the agreements

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 1.163,1 miliar** (30 Juni 2025: **Rp 921,5 miliar**).

During the period that ended 30 June 2026, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 1,163.1 billion** (30 June 2025: **Rp 921.5 billion**).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko likuiditas.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

16. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

30/06/2026

31/12/2025

Kontrak komoditas

2,399,722

3,555,105

Commodity contracts

Grup menandatangani kontrak *zero-cost collar* untuk melindungi volatilitas arus kas yang timbul dari transaksi prakiraan yang sangat mungkin terjadi dari penjualan emas. Instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) dan mencerminkan nilai wajarnya, yang diukur berdasarkan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, yaitu menggunakan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi.

The Group entered into a zero-cost collar to hedge the volatility of cash flows from highly probable forecast transaction from sales of gold. The derivatives instruments, which are designated to qualify for hedge accounting, represent the fair value of the instruments measured under the fair value hierarchy Level 2, based on observable current market transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte.
Bank of America, N.A.

Perubahan nilai wajar dari liabilitas derivatif diakui dalam beban komprehensif lain.

16. OTHER NON-CURRENT LIABILITY (continued)

Other information relating to derivative liabilities as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032

The change in the fair value of the derivative liabilities recognised in other comprehensive expenses.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	627,469	1,468,618	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>2,878,135</u>	<u>1,631,484</u>	Claim for tax refund -
	<u>3,505,604</u>	<u>3,100,102</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pajak penghasilan badan	(170,548)	(1,436,256)	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(1,876,648)</u>	<u>(10,303)</u>	Claim for tax refund -
Bagian tidak lancar	<u>(2,047,196)</u>	<u>(1,446,559)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>1,458,408</u></u>	<u><u>1,653,543</u></u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain	<u>7,068</u>	<u>14,649</u>	Others -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>5,594,036</u>	<u>5,279,637</u>	Value added tax -
	<u>5,601,104</u>	<u>5,294,286</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(1,894,189)</u>	<u>(1,650,429)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>3,706,915</u></u>	<u><u>3,643,857</u></u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 25	2,781	-	Article 25 -
- Pasal 29	<u>75,707</u>	<u>62,253</u>	Article 29 -
	<u>78,488</u>	<u>62,253</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 25	115,551	155,189	Article 25 -
- Pasal 29	<u>247,883</u>	<u>608,361</u>	Article 29 -
	<u>363,434</u>	<u>763,550</u>	
	<u>441,922</u>	<u>825,803</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	86,915	40,737	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>19,761</u>	<u>104,559</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u>106,676</u>	<u>145,296</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	123,286	97,505	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>229,090</u>	<u>342,045</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u>352,376</u>	<u>439,550</u>	
	<u>459,052</u>	<u>584,846</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	1,887,617	2,949,944	<i>Non-final -</i>
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>38,188</u>	<u>111,477</u>	<i>Prior years adjustment -</i>
Jumlah beban pajak kini	1,925,805	3,061,421	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(665,865)</u>	<u>(425,048)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,259,940</u>	<u>2,636,373</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,002,161	11,005,845	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	440,475	2,421,286	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- (Laba)/rugi setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(7,457)	152,883	<i>After tax (profit)/loss of associates and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(447,362)	(557,206)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,127,109	513,070	<i>Non-deductible expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	85,765	2,728	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(8,989)	(13,685)	<i>Utilisation tax losses</i>
- Lain-lain	32,211	5,820	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,221,752	2,524,896	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	38,188	111,477	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,259,940</u>	<u>2,636,373</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,002,161	11,005,845	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,279,091)	(8,510,906)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,035,991</u>	<u>6,048,297</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,759,061</u>	<u>8,543,236</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	826,993	1,879,512	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(16,712)	(20,752)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	85,903	29,008	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	<u>(798,328)</u>	<u>(1,362,194)</u>	<i>Dividend income</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	97,856	525,574	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(15,872)</u>	<u>(21,564)</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	81,984	504,010	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,083,799	2,062,322	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>94,157</u>	<u>70,041</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,259,940</u>	<u>2,636,373</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,759,061	8,543,236	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	48,152	61,304	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	40,449	27,183	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(17,087)	106,858	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(75,963)	(94,321)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(3,628,764)	(6,191,793)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	390,466	131,855	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	133,864	(50,566)	<i>Others</i>
	<u>(3,108,883)</u>	<u>(6,009,480)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	650,178	2,533,756	<i>Estimated taxable income of the periods</i>
Pajak kini Perseroan	143,039	557,426	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(67,332)	(493,441)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>75,707</u>	<u>63,985</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 30 Juni 2026 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended 30 June 2026 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Penghasilan/(beban) komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income/(expenses) of the Group including the income tax (charged)/credited during the periods are as follows:

	30/06/2026			30/06/2025			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,059,855	-	2,059,855	298,149	-	298,149	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	1,532,360	(337,119)	1,195,241	-	-	-	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(52,428)	11,252	(41,176)	(16,308)	3,436	(12,872)	Remeasurements of employee benefit obligations
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,024,272	-	1,024,272	(83,535)	-	(83,535)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah	4,564,059	(325,867)	4,238,192	198,306	3,436	201,742	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/06/2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/(Charged)/credited to other comprehensive income	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,630,180	256,938	-	(3,492)	1,883,626	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,401,710	131,122	10,988	593	1,544,413	Employee benefit obligations
Cadangan lindung nilai	782,123	-	(337,119)	82,935	527,939	Hedging reserves
Lain-lain	1,077,406	123,985	-	19,921	1,221,312	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	4,891,419	512,045	(326,131)	99,957	5,177,290	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/06/2026							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,384,335)	81,193	-	(134,309)	(3,437,451)	Mining properties	
Aset tetap	(613,549)	62,727	-	(25,831)	(576,653)	Fixed assets	
Lain-lain	229,868	9,900	264	1,023	241,055	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,768,016)	153,820	264	(159,117)	(3,773,049)	Consolidated deferred tax liabilities, net	
31/12/2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income/ (expenses)	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets	
Aset tetap	1,437,288	194,784	-	(1,892)	1,630,180	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja	1,264,752	194,096	(56,236)	(902)	1,401,710	Employee benefit obligations	
Cadangan lindung nilai	-	-	782,123	-	782,123	Hedging reserves	
Lain-lain	1,319,090	(255,024)	-	13,340	1,077,406	Others	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	4,021,130	133,856	725,887	10,546	4,891,419	Consolidated deferred tax assets, net	
31/12/2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada beban komprehensif lain/Charged to other comprehensive expense	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,595,007)	294,878	-	-	(84,206)	(3,384,335)	Mining properties
Aset tetap	(663,918)	68,345	-	-	(17,976)	(613,549)	Fixed assets
Lain-lain	237,059	19,025	(3,339)	(6,762)	(16,115)	229,868	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,021,866)	382,248	(3,339)	(6,762)	(118,297)	(3,768,016)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 297,9 miliar (31 Desember 2025: Rp 246,3 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.354,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 1.119,6 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kedaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2031.

As at 30 June 2026, the Group has deferred tax assets of Rp 297.9 billion (31 December 2025: Rp 246.3 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,354.0 billion (31 December 2025: Rp 1,119.6 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2027 to 2031.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada 30 Juni 2026, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 38,2 miliar (30 Juni 2025: Rp 111,5 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Pajak penghasilan badan	475,005
Pajak lain-lain	<u>69,347</u>
	<u>544,352</u>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap tahun yang terkait sebesar 22%.

17. TAXATION (continued)

e. Tax assesment letters

On 30 June 2026, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 38.2 billion (30 June 2025: Rp 111.5 billion) to profit or loss.

As at 30 June 2026 and 2025, the amount of tax assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	<u>30/06/2025</u>	
	510,876	Corporate income taxes
	<u>59,613</u>	Other taxes
	<u>570,489</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. On 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2026 and 31 December 2025 have been calculated by taking into account for each respective year with tax rate of 22%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak, yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Grup berada dalam lingkup aturan model Pilar Dua OECD dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%, sehingga beban pajak penghasilan terkait pajak penghasilan Pilar Dua di yurisdiksi terkait dinilai tidak material.

17. TAXATION (continued)

h. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%, hence the income tax expense related to Pillar Two income taxes in the relevant jurisdictions is assessed to be immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Produksi dan subkontraktor	3,026,562	2,928,262	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	798,597	756,872	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Biaya proyek	371,754	355,687	<i>Project costs</i>
Transportasi	268,411	240,165	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	206,946	215,008	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa purna-jual	163,665	211,582	<i>After-sales service</i>
Administrasi lain-lain	148,148	191,201	<i>Other administratives</i>
Jasa profesional	121,522	89,107	<i>Professional fees</i>
Bunga	119,736	117,066	<i>Interest</i>
Lain-lain	1,250,951	1,587,581	<i>Others</i>
	<u>6,476,292</u>	<u>6,692,531</u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga	<u>6,464,680</u>	<u>6,680,522</u>	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>11,612</u>	<u>12,009</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u>6,476,292</u>	<u>6,692,531</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko likuiditas.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah	24,115,941	15,737,286	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(9,970,972)</u>	<u>(6,054,620)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>14,144,969</u>	<u>9,682,666</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
						30/06/2026	31/12/2025
Perseroan/ <i>The Company:</i>							
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ⁽ⁱ⁾ Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/ <i>and</i> United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/ <i>and</i> PT Bank UOB Indonesia	Oktober/ <i>October</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 1.0 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 17,856.0 miliar/ <i>billion</i>)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	<i>Term</i> -SOFR + marjin/ <i>margin</i>	11,505,924 ^(iv)	2,740,611 ^(iv)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ <i>December</i> 2031	Fasilitas pembiayaan/ <i>Financing facility</i>	Rp 650.0 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installments</i>	<i>Cost of fund</i> + marjin/ <i>margin</i>	181,440 ⁽ⁱⁱ⁾	193,541 ⁽ⁱⁱ⁾
Pamapersada:							
<i>Club deal:</i> PT Bank Central Asia Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/ <i>and</i> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 8,250.0 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual installments</i>	<i>Compounded</i> IndONIA + marjin/ <i>margin</i>	5,156,250 ⁽ⁱⁱⁱ⁾	6,187,500 ⁽ⁱⁱⁱ⁾
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/ <i>May</i> 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 3,000.0 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	<i>Compounded</i> IndONIA + marjin/ <i>margin</i>	1,300,000	600,000 ^(iv)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 June 2026 and
31 December 2025 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/06/2026	31/12/2025
Pamapersada: (lanjutan/continued) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Compounded IndONIA + marjin/margin	700,000	700,000 ^(iv)
PT Bank Permata Tbk	Mei/May 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 300.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Compounded IndoNIA + marjin/margin	300,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Compounded IndoNIA + marjin/margin	200,000	500,000 ^(iv)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 2,142.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	-	2,013,840 ^(iv)
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2029	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 535.7 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	-	503,460 ^(iv)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 June 2026 and
31 December 2025 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						30/06/2026	31/12/2025
SJR: PT Bank Mandiri Tbk	April 2032	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 152.5 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 2,723.0 miliar/ <i>billion</i>)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	<i>Term-SOFR + margin/margin</i>	2,723,040	-
PML: <i>Club deal:</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk	September 2031	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 1,590.4 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran setiap 1 dan 3 bulan dari pengambilan/ <i>Installments every 1 and 3 months from drawdown</i>	<i>Compounded IndONIA + margin/margin</i>	1,101,280 ^(iv)	1,244,171 ^(v)
<i>Club deal:</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, LPEI	Januari/ <i>January</i> 2032	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 1,300.0 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran setiap 3 bulan dari pengambilan/ <i>Installments every 3 months from drawdown</i>	<i>Compounded IndONIA + margin/margin</i>	948,007 ^(vi)	1,054,163 ^(vi)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/<i>Total long-term bank loans</i>						24,115,941	15,737,286

(i) Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent*.

(ii) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 26,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 24,7 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 26.0 billion (31 December 2025: Rp 24.7 billion)*.

(iii) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.062,5 miliar (31 Desember 2025: Rp 2.062,5 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (31 December 2025: Rp 2,062.5 billion)*.

(iv) Jumlah ini seluruhnya merupakan bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/*This amount is entirely attributable to the current portion of long-term bank loans*.

(v) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 308,4 miliar (31 Desember 2025: Rp 298,4 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 308.4 billion (31 December 2025: Rp 298.4 billion)*.

(vi) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 242,2 miliar (31 Desember 2025: Rp 239,1 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 242.2 billion (31 December 2025: Rp 239.1 billion)*.

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 4.281,1 miliar** (30 Juni 2025: **Rp 2.991,3 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko likuiditas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 30 June 2026, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 4,281.1 billion** (30 June 2025: **Rp 2,991.3 billion**).

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga	<u>1,092,242</u>	<u>1,095,301</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	542,865	543,168	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya			PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	105,863	136,531	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>1,351</u>	<u>2,739</u>	Rp 53.2 billion each)
	<u>650,079</u>	<u>682,438</u>	
Jumlah	1,742,321	1,777,739	Total
Bagian jangka panjang	<u>(905,205)</u>	<u>(976,309)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>837,116</u>	<u>801,430</u>	Current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Kurang dari satu tahun	939,855
Antara satu dan lima tahun	<u>996,433</u>
	1,936,288
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(193,967)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,742,321</u></u>

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor, dan tanah dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 1.266,0 miliar (30 Juni 2025: Rp 1.480,2 miliar).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk informasi tentang eksposur Grup terhadap risiko likuiditas.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>31/12/2025</u>	
	908,677	<i>Less than a year</i>
	<u>1,055,141</u>	<i>Between one and five years</i>
	1,963,818	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(186,079)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,777,739</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and land and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

During the period ended 30 June 2026, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 1,266.0 billion (30 June 2025: Rp 1,480.2 billion).

See Note 36 for related parties information and Note 32 for information about the Group's exposure to liquidity risk.

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2026 is as follows:

	<u>30/06/2026</u>			
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana				Franciscus Xaverius Laksana
Kesuma (Presiden Komisaris)	700,000	0.02	175	Kesuma (President Commissioner)
Iwan Hadiangoro (Direktur Utama)	208,100	0.01	52	Iwan Hadiangoro (President Director)
Vilihati Surya (Direktur)	13,000	0.00	3	Vilihati Surya (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,272,853,078</u>	<u>34.12</u>	<u>318,214</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,493,093,536	93.65	873,274	Total outstanding shares
Saham tresuri	<u>237,041,600</u>	<u>6.35</u>	<u>59,260</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	Total shares issued and fully paid

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada
tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders
as at 31 December 2025 is as follows:*

31/12/2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana				Franciscus Xaverius Laksana
Kesuma (Presiden Komisaris)	700,000	0.02	175	Kesuma (President Commissioner)
Iwan Hadiangoro (Direktur)	168,100	0.00	42	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	65,515	0.00	16	Loudy Irwanto Elias (Director)
Vilihati Surya (Direktur)	13,000	0.00	3	Vilihati Surya (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,352,463,063	36.26	338,116	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,572,729,036	95.78	893,182	Total outstanding shares
Saham tresuri	157,406,100	4.22	39,352	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,730,135,136	100.00	932,534	Total shares issued and fully paid

Saham biasa memberikan hak kepada
pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil
pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar
saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang
dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holders to participate in
dividends and the proceeds on winding up of the
Group in proportion to the number of and amounts
paid on the shares held.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Perseroan memiliki 237.041.600 saham
(31 Desember 2025: 157.406.100 saham) Perseroan
yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar
Rp 7.117,7 miliar (31 Desember 2025: **Rp 4.902,2
miliar**).

*As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the
Company held 237,041,600 shares
(31 December 2025: 157,406,100 shares) of the
Company's repurchased shares with cash
consideration of **Rp 7,117.7 billion**
(31 December 2025: **Rp 4,902.2 billion**).*

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

*Details of the additional paid-in capital balance as
at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as
follows:*

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	9,703,937	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang
masih dapat dieksekusi.

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan
berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan
entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama
dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih
kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan
segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Penambangan emas dan mineral lainnya	5,321,650	3,803,695
Penambangan batubara termal dan metalurgi	4,965,892	4,091,429
Alat berat	660,383	621,934
Segmen lainnya	<u>1,094,529</u>	<u>710,008</u>
	<u>12,042,454</u>	<u>9,227,066</u>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the
Group does not have any outstanding employee
stock option.

Exchange difference on financial statements
translation is derived from the translation of
financial statements of subsidiaries, associates
and joint ventures with functional currency of USD.
Details of exchange difference on financial
statements translation on operation segment is as
follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
	5,321,650	3,803,695	Gold and other mineral mining
	4,965,892	4,091,429	Thermal and metallurgical coal mining
	660,383	621,934	Heavy equipment
	<u>1,094,529</u>	<u>710,008</u>	Other segments
	<u>12,042,454</u>	<u>9,227,066</u>	

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995
sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang
No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia
untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya
untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai
sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah
Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal
yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was
amended by law No. 40/2007 requires all
Indonesian companies to provide a certain amount
of their net income as a statutory reserve up to
20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the
accumulated statutory reserve amounted to
Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the
issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan
untuk periode-periode yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date
Final 2025	16 April 2026	18 Mei/ May 2026
Interim 2025	26 September 2025	24 Oktober/ October 2025
Final 2024	25 April 2025	28 Mei/ May 2025

24. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the
periods ended 30 June 2026 and
31 December 2025, were as follows:

	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
	Rp 1,096.0	Rp 3,865.5 miliar/billion	Final 2025
	Rp 567.0	Rp 2,059.2 miliar/billion	Interim 2025
	Rp 1,484.0	Rp 5,389.6 miliar/billion	Final 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 27,6 miliar (31 Desember 2025: Rp 25,8 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

24. DIVIDENDS (continued)

As at 30 June 2026, the Group has dividend payables amounted to Rp 27.6 billion (31 December 2025: Rp 25.8 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 Juni 2026 adalah **Rp 5.177,5 miliar** (31 Desember 2025: **Rp 5.362,7 miliar**) dimana sebesar Rp 2.733,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 2.600,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 878,8 miliar (31 Desember 2025: Rp 947,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.565,7 miliar (31 Desember 2025: Rp 1.815,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 30 June 2026 is amounting to **Rp 5,177.5 billion** (31 December 2025: **Rp 5,362.7 billion**) of which Rp 2,733.0 billion (31 December 2025: Rp 2,600.1 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 878.8 billion (31 December 2025: Rp 947.1 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,565.7 billion (31 December 2025: Rp 1,815.5 billion) related to other non-controlling interests.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

30/06/2026					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	6,280,460	3,611,285	(1,465,318)	(343,078)	8,083,349
PTAR	3,848,847	11,385,490	(1,300,244)	(3,413,185)	10,520,908
	<u>10,129,307</u>	<u>14,996,775</u>	<u>(2,765,562)</u>	<u>(3,756,263)</u>	<u>18,604,257</u>
31/12/2025					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	5,930,239	3,818,424	(2,008,957)	(280,194)	7,459,512
PTAR	7,491,108	10,731,080	(1,540,180)	(4,174,682)	12,507,326
	<u>13,421,347</u>	<u>14,549,504</u>	<u>(3,549,137)</u>	<u>(4,454,876)</u>	<u>19,966,838</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

30/06/2026					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) periode berjalan/ Profit/(loss) for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	5,759,218	427,685	483,247	910,932	70,626
PTAR	1,143,533	(275,159)	1,038,852	763,693	168,850
	<u>6,902,751</u>	<u>152,526</u>	<u>1,522,099</u>	<u>1,674,625</u>	<u>239,476</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows: (continued)

	30/06/2025				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ <i>Other comprehensive income for the period</i>	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
ABB	6,727,544	596,686	45,015	641,701	150,661
PTAR	6,043,532	2,182,309	-	2,182,309	131,260
	<u>12,771,076</u>	<u>2,778,995</u>	<u>45,015</u>	<u>2,824,010</u>	<u>281,921</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the periods ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	30/06/2026		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	649,535	(666,380)	Net cash generated from/ (used in) operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(238,128)	(395,511)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(294,129)</u>	<u>(3,377,000)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	117,278	(4,438,891)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	754,314	5,464,843	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>101,385</u>	<u>94,807</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>972,977</u>	<u>1,120,759</u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods

	30/06/2025		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,167,427	3,499,968	Net cash generated from operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(524,930)	(511,465)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(612,437)</u>	<u>(2,625,194)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	30,060	363,309	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,578,704	4,280,583	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>24,021</u>	<u>17,930</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,632,785</u>	<u>4,661,822</u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	4,890,679	4,668,484	Thermal and metallurgical - coal mining
- Alat berat	40,834	24,888	Heavy equipment -
- Segmen lainnya	<u>706</u>	<u>3,632</u>	Other segments -
	<u>4,932,219</u>	<u>4,697,004</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Alat berat	12,867,404	18,611,640	Heavy equipment -
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	7,977,089	8,689,247	Thermal and metallurgical - coal mining
- Penambangan emas dan mineral lainnya	2,358,053	6,986,588	Gold and other - mineral mining
- Segmen lainnya	<u>1,100</u>	<u>129</u>	Other segments -
	<u>23,203,646</u>	<u>34,287,604</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>28,135,865</u>	<u>38,984,608</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Kontraktor penambangan	327,191	60,730	Mining contracting -
- Alat berat	34,792	34,442	Heavy equipment -
- Segmen lainnya	<u>94,557</u>	<u>239,009</u>	Other segments -
	<u>456,540</u>	<u>334,181</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	26,834,725	26,026,584	Mining contracting -
- Alat berat	2,031,478	2,200,857	Heavy equipment -
- Segmen lainnya	<u>830,803</u>	<u>979,056</u>	Other segments -
	<u>29,697,006</u>	<u>29,206,497</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>30,153,546</u>	<u>29,540,678</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>58,289,411</u>	<u>68,525,286</u>	Total net revenue

Hingga akhir 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 30 June 2026 and 2025, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 357,4 miliar (30 Juni 2025: Rp 581,9 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 357.4 billion (30 June 2025: Rp 581.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

26. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
- Pada waktu tertentu	29,069,857	40,087,014	<i>At point in time -</i>
- Sepanjang waktu	<u>29,219,554</u>	<u>28,438,272</u>	<i>Over the time -</i>
Jumlah	<u>58,289,411</u>	<u>68,525,286</u>	Total
Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:			<i>The contract assets and contract liabilities balances at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:</i>
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	80,033	143,687	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,065,880</u>	<u>1,200,392</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,145,913</u>	<u>1,344,079</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	46,333	64,661	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,401,801</u>	<u>1,695,854</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,448,134</u>	<u>1,760,515</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables".

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 1.898,7 miliar (31 Desember 2025: Rp 2.509,3 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 30 June 2026 amounting to Rp 1,898.7 billion (31 December 2025: Rp 2,509.3 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN

27. EXPENSES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama periode berjalan:

*The following is the reconciliation of the cost of
revenue during the periods:*

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Bahan baku untuk produksi			Raw materials for production
- Saldo awal	252,876	238,231	Beginning balance -
- Pembelian	546,591	1,015,287	Purchases -
- Saldo akhir	<u>(391,871)</u>	<u>(423,652)</u>	Ending balance -
Pemakaian bahan baku	407,596	829,866	Raw materials usage
Barang dalam proses			Work in progress
- Saldo awal	120,360	202,544	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(129,558)</u>	<u>(172,160)</u>	Ending balance -
(Penambahan)/pemakaian barang dalam proses	(9,198)	30,384	Work in progress (addition)/usage
Beban produksi			Production costs
- Bahan habis pakai	11,860,550	10,821,600	Consumables -
- Beban karyawan	5,606,698	5,413,260	Employee costs -
			Depreciation and -
- Penyusutan dan amortisasi	5,130,728	5,478,990	amortisation
- Perbaikan dan pemeliharaan	4,113,854	4,457,037	Repairs and maintenance -
- Subkontraktor	3,574,090	3,612,206	Sub-contractors -
- Beban overhead	2,889,468	3,340,019	Overhead expenses -
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	2,698,813	3,445,098	Mining extraction and - processing and other production costs
- Royalti kepada Pemerintah	<u>1,799,026</u>	<u>2,286,306</u>	Royalties to the Government -
Jumlah beban produksi	37,673,227	38,854,516	Total production costs
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	38,071,625	39,714,766	Total production costs and raw materials and work in progress usage
Persediaan lain-lain			Other inventories
- Saldo awal	16,462,103	16,651,605	Beginning balance -
- Pembelian	9,023,936	16,047,945	Purchases -
- Saldo akhir	<u>(15,775,356)</u>	<u>(18,894,852)</u>	Ending balance -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>47,782,308</u>	<u>53,519,464</u>	Total cost of revenue
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>
	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
PT Pertamina (Persero)	8,398,826	7,446,289	PT Pertamina (Persero)
KMSI	<u>8,219,637</u>	<u>13,299,177</u>	KMSI
	<u>16,618,463</u>	<u>20,745,466</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Beban habis pakai	11,901,745	10,866,277	Consumables
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	10,109,082	14,664,948	Usage of raw materials and cost of finished goods
Beban karyawan	7,215,169	7,001,725	Employee costs
Beban penyusutan dan amortisasi	5,793,446	5,935,341	Depreciation and amortisation expenses
Subkontraktor	5,512,051	6,405,944	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	4,173,858	4,612,851	Repairs and maintenance
Royalti kepada Pemerintah	1,799,026	2,348,533	Royalties to the Government
Denda administratif, perizinan dan pajak lain-lain	1,126,280	331,669	Administrative charges, licenses and other taxes
Pengiriman dan ongkos angkut	907,453	862,924	Shipping and freight
Utilitas	890,064	1,072,728	Utilities
Beban transportasi dan komunikasi	754,782	704,098	Transportation and communication expenses
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	723,075	920,330	Short-term and low value assets leases
Penambahan/(pembalikan) provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	414,729	(35,379)	Addition/(reversal) of provision for impairment of trade receivables, net
Jasa profesional	414,416	268,537	Professional fees
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	313,888	339,777	Health, safety and security
Asuransi	159,981	148,712	Insurances
Perlengkapan kantor	136,382	112,746	Office supplies
Donasi, representasi, dan hiburan	106,550	69,425	Donation, representations and entertainments
Pelatihan dan rekrutmen (Pembalikan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	47,781	61,111	Training and recruitment (Reversal)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net
Lain-lain	(25,530)	63,872	Others
	<u>87,167</u>	<u>100,294</u>	
	<u>52,561,395</u>	<u>56,856,463</u>	
Beban pokok pendapatan	47,782,308	53,519,464	Cost of revenue
Beban penjualan	858,423	484,341	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,920,664	2,852,658	General and administrative expenses
	<u>52,561,395</u>	<u>56,856,463</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	102,459	157,828	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Pendapatan dividen (Catatan 8c)	5,298	14,960	Dividend income (Note 8c)
Keuntungan atas pelepasan entitas anak dan investasi jangka panjang	2,978	568,220	Gain on disposal of subsidiaries and long-term investment
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8c)	(900)	(13,050)	Fair value adjustment of investments (Note 8c)
Pajak final	(105,481)	(128,948)	Final tax
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar			Foreign currency exchange
mata uang asing, bersih	(188,484)	216,477	(loss)/gain, net
Beban lain-lain, bersih	(79,501)	(59,569)	Other expenses, net
	<u>(263,631)</u>	<u>755,918</u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	317,395	431,882	Interest income from cash in banks, time deposits, cash in bank for export proceeds and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	179,176	181,363	Interest income from amounts due from third parties and related parties
	<u>496,571</u>	<u>613,245</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Biaya bank	508,912	702,717	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	632,457	548,484	Bank loans -
- Liabilitas sewa	72,365	63,866	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	25,965	22,150	Other financial liabilities -
- Lain-lain	181	-	Others -
	<u>1,239,880</u>	<u>1,337,217</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	4,308,414	4,042,804	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>2,370,697</u>	<u>1,971,671</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,679,111	6,014,475	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>849,907</u>	<u>536,726</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	7,529,018	6,551,201	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,367,832)</u>	<u>(1,053,575)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>6,161,186</u></u>	<u><u>5,497,626</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.			
<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i>			

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2026.

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2026.

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	59,888	86,756	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(56,278)</u>	<u>(82,291)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	3,610	4,465	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>4,304,804</u>	<u>4,038,339</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>4,308,414</u></u>	<u><u>4,042,804</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	30/06/2026					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
Pada awal periode	86,756	(82,291)	4,465	4,038,339	4,042,804	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	73	-	73	185,499	185,572	Current service costs
Beban/(penghasilan) bunga	1,598	(2,801)	(1,203)	122,714	121,511	Interest expenses/(income)
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	275	275	-	275	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	-	-	52,153	52,153	Experience adjustment - on obligation
Iuran pekerja	299	(299)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(28,838)	28,838	-	(113,945)	(113,945)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	20,044	20,044	Translation differences
Pada akhir periode	59,888	(56,278)	3,610	4,304,804	4,308,414	At the end of the period
Dikurangi: bagian jangka pendek					(239,540)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					4,068,874	Non-current portion
	31/12/2025					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
Pada awal tahun	112,596	(109,304)	3,292	3,776,275	3,779,567	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,706	-	1,706	390,514	392,220	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	-	-	115,015	115,015	Past service costs
Beban/(penghasilan) bunga	4,114	(9,051)	(4,937)	229,596	224,659	Interest expenses/(income)
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,823	1,823	-	1,823	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(282)	-	(282)	(232,767)	(233,049)	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	395	395	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	2,863	-	2,863	(42,493)	(39,630)	Experience adjustment - on obligation
Iuran pekerja	721	(721)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(34,962)	34,962	-	(206,403)	(206,403)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	8,207	8,207	Translation differences
Pada akhir tahun	86,756	(82,291)	4,465	4,038,339	4,042,804	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(238,775)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					3,804,029	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 18 tahun (31 Desember 2025: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 30 June 2026 is 18 years (31 December 2025: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Kurang dari satu tahun	241,819	305,262	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	223,889	178,656	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	783,868	778,089	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>45,924,697</u>	<u>46,023,178</u>	More than five years
	<u>47,174,273</u>	<u>47,285,185</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Tingkat diskonto	6.0% - 6.8%	6.0% - 6.8%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5.0% - 6.0%	5.0% - 6.0%	Future salary increases

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ Impact on pension liabilities			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
		Penurunan sebesar Rp 509,3 miliar/ Decrease by Rp 509.3 billion	Kenaikan sebesar Rp 622,0 miliar/ Increase by Rp 622.0 billion
Tingkat diskonto	1.0%	Kenaikan sebesar Rp 669,7 miliar/ Increase by Rp 669.7 billion	Penurunan sebesar Rp 522,1 miliar/ Decrease by Rp 522.1 billion
			Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1.0%		Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Utang obligasi pemerintah	52.8%	58.3%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	30.9%	31.1%	Corporate bonds
Lainnya	16.3%	10.6%	Others
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>	

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Aset program Grup memiliki utang obligasi pemerintah dan perusahaan yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan investasi ini akan meminimalkan volatilitas aset.
- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The Group's plan assets hold a significant proportion of government and corporate bonds. Therefore, it is expected the investment will minimise the asset volatility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 4,1 miliar (31 Desember 2025: Rp 3,8 miliar).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 4.1 billion (31 December 2025: Rp 3.8 billion).

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pada awal periode	1,971,671	1,560,825	At the beginning of the period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	535,306	600,976	Expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan dari program	(139,115)	(191,762)	Benefit payments from plans
Selisih kurs penjabaran	<u>2,835</u>	<u>1,632</u>	Translation differences
Pada akhir periode/tahun	2,370,697	1,971,671	At the end of period/year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(278,385)</u>	<u>(278,074)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>2,092,312</u></u>	<u><u>1,693,597</u></u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Biaya jasa kini	183,720	149,265	Current service cost
Biaya bunga	57,100	46,184	Interest cost
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	<u>294,486</u>	<u>77,520</u>	Net remeasurements recognised during the current period
	<u><u>535,306</u></u>	<u><u>272,969</u></u>	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba periode berjalan Grup akan turun atau naik sebesar Rp 989,8 miliar (31 Desember 2025: naik atau turun Rp 73,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Grup rentan terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 30 June 2026, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit for the periods of the Group would decrease or increase by Rp 989.8 billion (31 December 2025: increase or decrease by Rp 73.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	15,985,626	10,337,333
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>9,915,550</u>	<u>5,980,014</u>
	<u>25,901,176</u>	<u>16,317,347</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	941,791	1,267,081
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,233,429</u>	<u>1,332,613</u>
	<u>2,175,220</u>	<u>2,599,694</u>
Jumlah	<u>28,076,396</u>	<u>18,917,041</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

The Group's borrowings profile:

Floating rate:
Due within one year -
Due more than one year -

Fixed rate:
Due within one year -
Due more than one year -

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>30/06/2026</u>		<u>31/12/2025</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
- IDR	6.8%	831,000	6.1%	560,000	IDR -
- USD	5.5%	71,424	-	-	USD -
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- IDR	6.6%	9,705,538	6.4%	10,285,834	IDR -
- USD	4.6%	14,228,964	5.2%	5,257,911	USD -
Liabilitas keuangan lain-lain					Other financial liabilities
- IDR	6.1%	920,658	8.4%	132,620	IDR -
- USD	5.8%	143,592	5.8%	80,982	USD -
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>25,901,176</u>		<u>16,317,347</u>	Net exposure to floating interest rate borrowings

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 91,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 127,3 miliar).

As at 30 June 2026, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would have been lower/higher by Rp 91.0 billion (31 December 2025: Rp 127.3 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan deposito di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pefindo		
- idAAA	15,674,699	19,048,110
- idAA	7,343	8,056
- idAA-	46,571	55,604
- idA+	20,955	19,461
- idA	4,154	4,705
- idBBB+	4	-
Fitch		
- AAA	1,295,737	14,848
- A	4,779	4,751
- BBB	52,000	-
- F1+	1,365,837	3,778,742
- F1	380,919	1,698,590
- F2	750,354	2,682,623
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>24,630</u>	<u>31,200</u>
	<u>19,627,982</u>	<u>27,346,690</u>

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Kas pada bank, deposito berjangka dan kas pada bank untuk devisa hasil ekspor	18,646,133	26,558,884
Piutang usaha	21,642,402	20,390,031
Piutang non-usaha	3,790,806	4,888,167
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>981,849</u>	<u>787,806</u>
	<u>45,061,190</u>	<u>52,624,888</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, cash in bank for export proceeds, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

Pefindo
idAAA -
idAA -
idAA- -
idA+ -
idA -
idBBB+ -

Fitch
AAA -
A -
BBB -
F1+ -
F1 -
F2 -

Counterparties without external credit rating

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash in banks, time deposits and cash in banks for export proceeds
Trade receivables
Non-trade receivables
Restricted cash and time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Grup memiliki perjanjian lindung nilai dengan objektif untuk melindungi arus kas yang mungkin timbul akibat fluktuasi risiko harga komoditas (emas). Untuk mengelola eksposur risiko tersebut, diterapkan akuntansi lindung nilai.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group has hedge agreement which objective is to secure cash flow which might arise from the fluctuation of commodity (gold) price risk. To manage risk exposures, hedge accounting is applied.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30/06/2026				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	24,539,517	-	-	-	24,539,517
Utang non-usaha/Non-trade payables	643,933	-	-	-	643,933
Akrual/Accruals	6,476,292	-	-	-	6,476,292
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	908,215	-	-	-	908,215
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	939,855	847,547	82,292	66,594	1,936,288
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	1,084,971	200,930	99,064	40,353	1,425,318
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	15,013,624	7,627,795	760,518	2,791,070	26,193,007
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	49,606,407	8,676,272	941,874	2,898,017	62,122,570

	31/12/2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	29,308,928	-	-	-	29,308,928
Utang non-usaha/Non-trade payables	1,220,517	-	-	-	1,220,517
Akrual/Accruals	6,692,531	-	-	-	6,692,531
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	562,826	-	-	-	562,826
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	908,677	903,658	92,499	58,984	1,963,818
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	600,919	167,372	118,621	57,769	944,681
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	10,754,256	5,624,110	821,694	114,503	17,314,563
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	50,048,654	6,695,140	1,032,814	231,256	58,007,864

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the interim consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah pinjaman	28,076,396	18,917,041	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(18,653,672)</u>	<u>(26,570,772)</u>	Cash and cash equivalents -
Defisit/(surplus) bersih	9,422,724	(7,653,731)	Net deficit/(surplus)
Jumlah ekuitas	<u>101,751,015</u>	<u>103,136,323</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>111,173,739</u>	<u>95,482,592</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	8.48%	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggungkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/06/2026				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Investasi jangka panjang	103,050	-	1,571,516	1,674,566
				Long-term investments
31/12/2025				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Investasi jangka panjang	103,950	-	1,571,816	1,675,766
				Long-term investments

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasi untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Penyusutan properti pertambangan dan
cadangan restorasi dan rehabilitasi

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation

Depreciation of mining properties and
provision for restoration and rehabilitation

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Penyusutan aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 21) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 21) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

c. Impairment of assets

Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions could materially affect the recoverable calculations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, termasuk diantaranya *goodwill* dan properti pertambangan (lihat Catatan 12) dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lihat Catatan 8a dan 8b), yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions, which includes goodwill and mining properties (see Note 12) and investment in associate and joint venture (see Note 8a and 8b), which could materially affect the recoverable amount calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta prakiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan, termasuk mempertimbangkan potensi *event of default*. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Perpajakan

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future, include considering potential event of default. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Taxation

The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Taxation (continued)

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Identifikasi aset dan alokasi biaya perolehan
dalam akuisisi aset**

Dalam akuisisi yang tidak memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK 103, Grup mengalokasikan biaya perolehan kepada aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan nilai wajar relatif masing-masing pada tanggal akuisisi.

Penentuan nilai wajar relatif dari beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, aset tetap, serta aset teridentifikasi lainnya yang diperoleh memerlukan estimasi dan asumsi yang signifikan. Nilai wajar tersebut ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian yang sesuai, yang melibatkan asumsi terkait estimasi cadangan emas, harga emas di masa depan, proyeksi total produksi, biaya operasi, tingkat diskonto, dan estimasi arus kas masa depan lainnya, sesuai dengan kondisi yang relevan.

Perubahan dalam asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan nilai wajar relatif yang ditetapkan pada aset yang diperoleh dan akibatnya memengaruhi alokasi biaya perolehan serta jumlah tercatat aset terkait yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**h. Identification of assets and allocation of
acquisition costs in assets acquisition**

In acquisitions that do not meet the definition of a business under PSAK 103, the Group allocates the acquisition costs to the identifiable assets acquired and liabilities assumed based on their relative fair values at the acquisition date.

The determination of the relative fair values of the acquired deferred exploration and evaluation assets, fixed assets and other identifiable assets requires significant estimates and assumptions. The fair values are determined by the independent valuer using appropriate valuation techniques, which involve assumptions regarding estimated gold reserves, future gold prices, total production forecasts, operating costs, discount rates and other expected future cash flows, as applicable.

Changes in these assumptions and estimates may result in different relative fair values being assigned to the acquired assets and consequently affect the allocation of the acquisition cost and the carrying amounts of the related assets recognised in the interim consolidated financial statements.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Distribution agreements

Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period
Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	8,668,843

The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kontrak jasa pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara, dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2049.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera, South East Sulawesi and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2049.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract, dan letter of credit

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.343,2 juta dan Rp 7.339,8 miliar atau jumlah setara dengan Rp 31.324,0 miliar (31 Desember 2025: USD 789,9 juta dan Rp 5.806,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.062,0 miliar).

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 30 June 2026, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,343.2 million and Rp 7,339.8 billion or equivalent to a total of Rp 31,324.0 billion (31 December 2025: USD 789.9 million and Rp 5,806.7 billion or equivalent to a total of Rp 19,062.0 billion).

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 30 June 2026, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Citibank, N.A. ¹⁾	Juni/ <i>June 2026</i>	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 50.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to Rp 892.8 miliar/billion</i>)	Term-SOFR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/ <i>June 2029</i>	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	Compounded IndONIA + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Desember/ <i>December 2026</i>	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 25.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to Rp 446.4 miliar/billion</i>)	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Permata Tbk	September 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	Compounded IndONIA + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/ <i>July 2027</i>	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 30.0 miliar/ <i>billion</i>	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>

¹⁾ Perjanjian masih dalam proses amendemen/*The agreement is in the process of being amended.*

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 160,2 miliar (31 Desember 2025: Rp 371,7 miliar).

e. Capital commitments

As at 30 June 2026, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 160.2 billion (31 December 2025: Rp 371.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 10.712,8 miliar (31 Desember 2025: Rp 8.780,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 30 June 2026, the total facility provided amounted to Rp 10,712.8 billion (31 December 2025: Rp 8,780.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion. This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2027. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2027. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2027. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2027. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has already expired on 31 March 2025.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2027. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2027. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi
terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
			30/06/2026	31/12/2025	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,230,902	1,221,761	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	173,733	171,543	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	149,264	102,500	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	115,279	189,861	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.8%	102,468	172,193	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	-	5.0% - 6.5%	9,107	19,035	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<u>4,450,000</u>		<u>1,780,753</u>	<u>1,876,893</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang
non-usaha.

*The following table gives detailed information
relating to loans:*

*These loans are classified as non-trade
receivables.*

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt ("MW") listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listrik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 5.832,5 miliar (31 Desember 2025: Rp 5.281,7 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.001,0 miliar (31 Desember 2025: Rp 1.049,0 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt ("MW") electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 30 June 2026, balance of investment in BJP amounted to Rp 5,832.5 billion (31 December 2025: Rp 5,281.7 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

As at 30 June 2026, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,001.0 billion (31 December 2025: Rp 1,049.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Devisa hasil ekspor sumber daya alam
("DHE SDA")**

**k. Foreign exchange proceeds from natural
resources ("DHE SDA")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mewajibkan eksportir sektor sumber daya alam untuk menempatkan DHE SDA pada sistem keuangan Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

On 12 July 2023, the government issued PP No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Natural Resource Exploitation, Management, and/or Processing Activities, which requires exporters in the natural resource sector to place such foreign exchange proceeds within the Indonesian financial system in accordance with applicable regulations.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan PP No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan pertama atas PP No. 36 Tahun 2023. Peraturan tersebut memperkuat ketentuan mengenai penempatan dan pemanfaatan DHE SDA, antara lain dengan mewajibkan penempatan 100% DHE SDA dalam rekening khusus pada bank di Indonesia dengan jangka waktu penempatan tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Subsequently, on 17 February 2025, the Government issued PP No. 8 of 2025 as the first amendment to PP No. 36 of 2023. This regulation strengthens the provisions regarding the placement and utilization of DHE SDA including by mandating the placement of 100% of such proceeds in special accounts at banks in Indonesia for a specific duration, in accordance with applicable regulations.

Pada tahun 2026, Pemerintah menerbitkan PP No. 2 Tahun 2026, sebagai perubahan kedua, dan PP No. 21 Tahun 2026, sebagai perubahan ketiga atas PP No. 36 Tahun 2023. Peraturan ini mempertegas mekanisme pengelolaan DHE SDA, termasuk kewajiban penempatan 100% DHE SDA pada rekening khusus di bank Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang ditunjuk sebagai bank devisa, pembatasan konversi valuta asing ke Rupiah sesuai ketentuan yang berlaku, serta penguatan pengawasan dan sanksi administratif atas ketidakpatuhan.

In 2026, the Government issued PP No. 2 of 2026, as the second amendment, and PP No. 21 of 2026, as the third amendment to PP No. 36 of 2023. This regulation reinforces the management mechanism for DHE SDA, including the obligation to place 100% of such proceeds in special accounts at state-owned ("BUMN") banks designated as foreign exchange banks, restrictions on converting foreign currency into Rupiah in accordance with applicable regulations, and the strengthening of oversight and administrative sanctions for non-compliance.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the interim consolidated statements of financial position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Penjelasan terkait izin PTAR

I. Explanation in respect to PTAR's license

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licenses of 28 companies. PTAR was among those listed. Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced through the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, and where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

Pada tanggal 30 Juni 2026, PTAR telah kembali melakukan kegiatan operasionalnya. Manajemen tetap berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As of 30 June 2026, PTAR has resumed its operations. Management remains committed to ensuring compliance with the applicable regulatory requirements and upholding the principles of good corporate governance.

m. Novasi Perjanjian Pemegang Saham Subordinasi untuk SERD

m. Subordinated Shareholder Novation Loan for SERD

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup telah menandatangani Novasi Perjanjian Pemegang Saham Subordinasi bermata uang USD dengan Axia Power Holdings B.V ("AXIA"), Tohoku Power Investment Company B.V. ("TPIC") dan Inpex Geothermal, Ltd. ("IG"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AXIA, TPIC dan IG setuju untuk mengalihkan sebagian dari saldo piutang di SERD termasuk bunga yang telah dikapitalisasi. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2038.

On 15 March 2024, the Group entered into a subordinated shareholder novation loan in USD with Axia Power Holdings B.V ("AXIA"), Tohoku Power Investment Company B.V. ("TPIC") and Inpex Geothermal, Ltd. ("IG"). Based on the agreement, AXIA, TPIC and IG has agreed to transfer some part of its receivables to SERD including the capitalised interest. This loan has fixed interest rate and will mature in 2038.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah saldo pinjaman kepada SERD adalah sebesar Rp 1.276,9 miliar (31 Desember 2025: Rp 1.153,5 miliar). Sehubungan dengan kekhawatiran atas keterpulihan pinjaman tersebut (lihat Catatan 8b), Grup telah mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 1.276,9 miliar (31 Desember 2025: nihil), sehingga nilai tercatat pinjaman dan piutang bunga tersebut menjadi nihil.

As of 30 June 2026, the outstanding loans to SERD was amounted to Rp 1,276.9 billion (31 December 2025: Rp 1,153.5 billion). Due to concerns over the recoverability of the loans (see Note 8b), the Group has recognised an impairment loss of Rp 1,276.9 (31 December 2025: nil), resulting in a carrying value of the loans and interest receivables to become nil.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu alat berat, kontraktor penambangan, penambangan batubara termal dan metalurgi, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Alat berat merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara termal dan metalurgi, serta emas dan mineral lainnya (termasuk nikel) fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are heavy equipment, mining contracting, thermal and metallurgical coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.

The heavy equipment segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The thermal and metallurgical coal, gold and other mineral (including nickel) mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM									INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
30 Juni 2026	19,200,267	32,975,358	15,684,113	2,358,053	1,040,028	71,257,819	(12,968,408)	58,289,411	30 June 2026
30 Juni 2025	28,994,100	31,169,477	15,862,935	6,986,588	1,437,835	84,450,935	(15,925,649)	68,525,286	30 June 2025
Laba sebelum pajak penghasilan									Profit before income tax
30 Juni 2026	991,955	3,363,761	1,444,336	(1,036,554)	(2,858,824)	1,904,674	97,487	2,002,161	30 June 2026
30 Juni 2025	2,700,336	3,788,215	2,244,959	1,748,647	239,203	10,721,360	284,485	11,005,845	30 June 2025
Biaya keuangan									Finance costs
30 Juni 2026	(816,850)	(365,757)	(3,260)	(132,383)	(59,720)	(1,377,970)	138,090	(1,239,880)	30 June 2026
30 Juni 2025	(896,980)	(468,391)	(7,013)	(69,904)	(50,169)	(1,492,457)	155,240	(1,337,217)	30 June 2025
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortisation expenses
30 Juni 2026	(495,215)	(4,788,764)	(375,332)	(497,746)	(44,486)	(6,201,543)	408,097	(5,793,446)	30 June 2026
30 Juni 2025	(416,967)	(4,437,441)	(392,404)	(1,073,395)	(55,853)	(6,376,060)	440,719	(5,935,341)	30 June 2025
Penghasilan keuangan									Finance income
30 Juni 2026	222,670	201,517	73,037	51,433	86,004	634,661	(138,090)	496,571	30 June 2026
30 Juni 2025	221,983	253,612	100,099	76,981	115,810	768,485	(155,240)	613,245	30 June 2025
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									Income tax (expenses)/benefit
30 Juni 2026	(207,734)	(677,770)	(350,763)	9,587	(33,260)	(1,259,940)	-	(1,259,940)	30 June 2026
30 Juni 2025	(670,713)	(947,025)	(398,932)	(590,718)	(28,985)	(2,636,373)	-	(2,636,373)	30 June 2025

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

			Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>				
Informasi segmen	<u>Alat berat/ Heavy equipment</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<i>Segment information</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM									INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset									Total assets
30 Juni 2026	38,822,122	60,760,110	30,111,935	57,959,436	11,268,644	198,922,247	(19,863,735)	179,058,512	30 June 2026
31 Desember 2025	43,633,890	63,708,886	28,016,820	48,862,299	13,950,861	198,172,756	(20,535,457)	177,637,299	31 December 2025
Jumlah liabilitas									Total liabilities
30 Juni 2026	(44,278,362)	(22,326,343)	(7,697,997)	(12,618,399)	(4,329,147)	(91,250,248)	13,942,751	(77,307,497)	30 June 2026
31 Desember 2025	(41,926,177)	(25,150,939)	(7,367,136)	(13,944,805)	(3,875,122)	(92,264,179)	17,763,203	(74,500,976)	31 December 2025
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
30 Juni 2026	365,290	2,088,770	328,855	1,034,180	56,728	3,873,823	71,963	3,945,786	30 June 2026
30 Juni 2025	1,505,346	4,703,728	682,501	832,092	50,325	7,773,992	(965,181)	6,808,811	30 June 2025

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

Rincian pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Indonesia	<u>3.945,786</u>

Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan yang berada di luar negeri senilai Rp 66,5 miliar (31 Desember 2025: Rp 62,2 miliar). Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

Rincian pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>
Domestik	46,465,001
Luar negeri	<u>11,824,410</u>
Jumlah	<u>58,289,411</u>

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

Breakdown of the capital expenditures is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	
	<u>6.808,811</u>	Indonesia

The non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in overseas amounted to Rp 66.5 billion (31 December 2025: Rp 62.2 billion). The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

Breakdown of the net revenue by destination is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	
	52,308,633	Domestic
	<u>16,216,653</u>	Overseas
	<u>68,525,286</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/ <i>Sales of goods, spare parts, services and electricity</i>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loan granted</i>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loan granted</i>
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman dan penjualan barang/ <i>Loan granted and sales of goods</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pemberian pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan granted and lease transaction</i>
Nickel Industries Limited dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Jabar Environmental Solutions	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loan granted</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Asuransi dan pinjaman/ <i>Insurance and loan</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/ <i>Transportation, warehousing service and lease transaction</i>
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Loan granted</i>
PT Toyota Astra Motor	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pendapatan jasa/ <i>Sales of services</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan bersih (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

**Net revenue (as percentage
of total net revenue)**

	30/06/2026		30/06/2025	
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	2,440,174	4.2%	2,200,727	3.2%
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	1,492,812	2.6%	1,606,366	2.3%
PT Bhumi Jati Power	957,693	1.6%	861,391	1.3%
Nickel Industries Limited dan entitas anak	327,191	0.6%	60,730	0.1%
PT Toyota Astra Motor	67,689	0.1%	1,546	0.0%
PT Astra International Tbk	13,270	0.0%	123,004	0.2%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	-	0.0%	99,982	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	89,930	0.1%	77,439	0.1%
	<u>5,388,759</u>	<u>9.2%</u>	<u>5,031,185</u>	<u>7.3%</u>

Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power
Nickel Industries Limited
and subsidiaries
PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk
PT Astra Tol Nusantara
and subsidiaries
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**Pembelian barang dan
jasa (sebagai persentase
terhadap jumlah beban)**

**Purchase of goods and
services (as percentage
of total expenses)**

	30/06/2026		30/06/2025	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	130,715	0.3%	135,479	0.2%
PT UD Astra Motor Indonesia	37,450	0.1%	364,028	0.7%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	16,955	0.0%	111,059	0.2%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	125,864	0.2%	133,226	0.2%
	<u>310,984</u>	<u>0.6%</u>	<u>743,792</u>	<u>1.3%</u>

PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**Penghasilan keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan keuangan)**

**Finance income (as percentage
of total finance income)**

	30/06/2026		30/06/2025	
PT Bhumi Jati Power	51,198	10.3%	78,856	12.9%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	102,417	20.6%	83,680	13.6%
	<u>153,615</u>	<u>30.9%</u>	<u>162,536</u>	<u>26.5%</u>

PT Bhumi Jati Power
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**Biaya keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
biaya keuangan)**

**Finance costs (as percentage
of total finance costs)**

	30/06/2026		30/06/2025	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	36,080	2.9%	38,015	2.8%

Others (below
Rp 53.2 billion each)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2026		31/12/2025		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	1,398,998	0.8%	1,376,825	0.8%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	<u>3,057,508</u>	<u>1.7%</u>	<u>4,307,020</u>	<u>2.4%</u>	Non-trade receivables
	<u>4,456,506</u>	<u>2.5%</u>	<u>5,683,845</u>	<u>3.2%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	30/06/2026		31/12/2025		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	650,079	0.8%	682,438	0.9%	Lease liabilities (Note 20)
Utang usaha (Catatan 14)	155,101	0.2%	213,679	0.3%	Trade payables (Note 14)
Utang non-usaha	30,876	0.0%	87,548	0.1%	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	25,509	0.0%	44,175	0.1%	Customer deposits
Akrual (Catatan 18)	11,612	0.0%	12,009	0.0%	Accruals (Note 18)
Liabilitas keuangan lain-lain (Catatan 15)	<u>234,986</u>	<u>0.3%</u>	<u>207,842</u>	<u>0.3%</u>	Other financial liabilities (Note 15)
	<u>1,108,163</u>	<u>1.3%</u>	<u>1,247,691</u>	<u>1.7%</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	30/06/2026	31/12/2025	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,269,904	1,259,577	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bhumi Jati Power	1,029,988	1,078,388	PT Bhumi Jati Power
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	222,586	226,926	PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries
Pinjaman kepada karyawan kunci	206,446	190,594	Loan to key management personnel
PT Komatsu Astra Finance	119,375	199,342	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	105,489	176,555	PT Astra Sedaya Finance
PT Jabar Environmental Solutions	90,895	-	PT Jabar Environmental Solutions
PT Supreme Energy Rantau Dedap	-	1,153,480	PT Supreme Energy Rantau Dedap
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>12,825</u>	<u>22,158</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>3,057,508</u>	<u>4,307,020</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g, 34j dan 34m untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 34g, 34j and 34m for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo (lanjutan)

(ii) Utang non-usaha

	<u>30/06/2026</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>30,876</u>

(iii) Uang muka pelanggan

	<u>30/06/2026</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>25,509</u>

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>		<u>30/06/2025</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>
DPA 1	3,033	0.0%	2,280	0.0%
DPA 2	<u>154,304</u>	<u>2.2%</u>	<u>152,709</u>	<u>2.2%</u>
	<u>157,337</u>	<u>2.2%</u>	<u>154,989</u>	<u>2.2%</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Balances (continued)

(ii) Non-trade payables

	<u>31/12/2025</u>	
	<u>87,548</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

(iii) Customer deposits

	<u>31/12/2025</u>	
	<u>44,175</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang periode.

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	956,281	8,130,057
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,531,217</u>	<u>3,631,809</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>271</u>	<u>2,239</u>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Profit after tax attributable to owners of the parent	
Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)	
Basic earnings per share (in full Rupiah)	

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

As at 30 June 2026 and 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang
tidak mempengaruhi arus kas:

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

Significant investing and financing activities not
affecting cash flows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	414,725	272,499	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Akuisisi anak perusahaan melalui uang muka	324,000	-	Acquisition of subsidiaries through advances
Perolehan aset tetap melalui uang muka	189,356	188,343	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang	59,165	27,714	Acquisition of fixed assets through payables
Pembelian saham treasury melalui utang	39,280	-	Purchase of treasury shares through payables
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk melalui utang	1,764	2,398	Dividend distribution to owners of the parent through payables
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui akuisisi entitas anak	-	1,057,482	Addition of investment in joint venture through acquisition of a subsidiary
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui program reinvestasi dividen	-	133,884	Addition of investment in associate through dividend reinvestment plan
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>30/06/2026</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2026	560,000	15,737,286	1,777,739	842,016	18,917,041	Balance as at 1 January 2026
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	414,725	-	414,725	Acquisition of right-of-use assets through leases
Reklasifikasi	-	-	-	46,073	46,073	Reclassification
Penerimaan	861,800	11,832,670	-	1,540,418	14,234,888	Proceeds
Pembayaran	(524,400)	(4,281,126)	(454,775)	(1,163,112)	(6,423,413)	Repayments
Akuisisi entitas anak	-	-	-	40,513	40,513	Acquisition of subsidiaries
Amortisasi biaya transaksi	-	18,033	-	-	18,033	Amortisation of transaction cost
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(10,315)	-	(10,315)	Termination of lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	5,024	809,078	14,947	9,802	838,851	Foreign exchange adjustment
Saldo 30 Juni 2026	<u>902,424</u>	<u>24,115,941</u>	<u>1,742,321</u>	<u>1,315,710</u>	<u>28,076,396</u>	Balance as at 30 June 2026

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing
activities: (continued)

	30/06/2025					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Liabilitas keuangan lain-lain/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	402,430	17,156,753	1,664,615	942,522	20,166,320	Balance as at 1 January 2025
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	272,499	-	272,499	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	518,000	3,795,733	-	908,579	5,222,312	Proceeds
Pembayaran	(740,850)	(2,991,330)	(482,625)	(921,465)	(5,136,270)	Repayments
Amortisasi biaya transaksi	-	15,315	-	-	15,315	Amortisation of transaction cost
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(4,235)	-	(4,235)	Termination of lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	1,585	95,504	(121)	(341)	96,627	Foreign exchange adjustment
Saldo 30 Juni 2025	<u>181,165</u>	<u>18,071,975</u>	<u>1,450,133</u>	<u>929,295</u>	<u>20,632,568</u>	Balance as at 30 June 2025

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	30/06/2026			31/12/2025			
	USD	Lain-lain/ <i>Others*</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	USD	Lain-lain/ <i>Others*</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	344,510,075	2,779,263	6,201,198	577,850,000	2,689,317	9,742,610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	139,544,645	-	2,491,709	175,322,165	-	2,942,257	Trade receivables
Piutang non-usaha	69,330,966	394	1,237,981	133,690,601	40,840	2,244,281	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	36,233,933	-	646,993	31,064,653	-	521,327	Restricted cash and time deposits
	<u>589,619,619</u>	<u>2,779,657</u>	<u>10,577,881</u>	<u>917,927,419</u>	<u>2,730,157</u>	<u>15,450,475</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(27,063,638)	(8,158,878)	(628,934)	(16,694,948)	(6,780,522)	(393,965)	Trade payables
Utang non-usaha	(5,152,301)	(112,052)	(94,000)	(2,251,766)	(119,300)	(39,789)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(4,000,000)	-	(71,424)	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(796,872,967)	-	(14,228,964)	(313,306,603)	-	(5,257,911)	Long-term bank loans
Akrual	(63,159,842)	(5,471)	(1,127,880)	(73,041,868)	(5,239)	(1,225,877)	Accruals
Liabilitas keuangan lain-lain	(8,738,932)	-	(156,042)	(4,825,504)	-	(80,982)	Other financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(134,393,049)	-	(2,399,722)	(211,840,369)	-	(3,555,105)	Other non-current liability
	<u>(1,039,380,729)</u>	<u>(8,276,401)</u>	<u>(18,706,966)</u>	<u>(621,961,058)</u>	<u>(6,905,061)</u>	<u>(10,553,629)</u>	
(Liabilitas)/aset bersih	<u>(449,761,110)</u>	<u>(5,496,744)</u>	<u>(8,129,085)</u>	<u>295,966,361</u>	<u>(4,174,904)</u>	<u>4,896,846</u>	Net (liabilities)/assets

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 69,7 miliar.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 11 Februari 2026, Grup melalui DTN dan EPN telah efektif mengambilalih 100% saham ASA, perusahaan yang beroperasi di bidang konsesi penambangan emas. Dengan demikian, Grup juga memperoleh pengendalian atas entitas anaknya, MBP, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan.

Transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena kelompok aset yang diakuisisi tidak memenuhi definisi bisnis sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat pengakuan *goodwill* pada tanggal akuisisi.

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih atas transaksi ini:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 69.7 billion.

40. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On 11 February 2026, the Group through DTN and EPN effectively acquired 100% shares of ASA, a company that operates in the gold mining concession business. Accordingly, the Group also gained control over its subsidiary, MBP, a company that operates in the mining business.

These transactions were accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as the acquired group of assets did not meet the definition of a business under Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, no goodwill was recognised at the acquisition date.

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired and liabilities assumed from these transactions:

	Imbalan yang dialihkan/ Consideration Transferred	
- Imbalan tunai	5,208,563	Cash consideration -
- Uang muka atas akuisisi anak perusahaan	324,000	Advance for acquisition -
- Penyelesaian tunai atas pinjaman pemegang saham	3,569,788	of subsidiaries
	<u>9,102,351</u>	Cash settlement of -
		shareholder loan

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih atas transaksi ini: (lanjutan)

40. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired and liabilities assumed from these transactions: (continued)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih/ Identifiable assets acquired and liabilities assumed		
- Kas dan setara kas	15,358	Cash and cash equivalents -
- Pajak dibayar dimuka	164,870	Prepaid taxes -
- Aset tetap (Catatan 9)	965,320	Fixed assets (Note 9) -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (Catatan 10b)	7,957,277	Deferred exploration and development expenditures (Note 10b) -
- Aset lain-lain	64,473	Other assets -
- Liabilitas lain-lain	<u>(64,947)</u>	Other liabilities -
Aset bersih yang diperoleh	<u><u>9,102,351</u></u>	Net assets acquired

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Kas yang dibayarkan	9,102,351	Cash payment
Dikurangi:		Less:
Uang muka atas akuisisi anak perusahaan	(324,000)	Advance for acquisition of subsidiaries
Kas dan setara kas di ASA dan entitas anak	<u>(15,358)</u>	Cash and cash equivalent in ASA and its subsidiary
Kas keluar bersih untuk akuisisi	<u><u>8,762,993</u></u>	Net cash out for acquisition

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Agustus 2026, ABB, SMM, dan PMM menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Agunan Kas Devisa Hasil Ekspor dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 1,0 triliun. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tetap dan dijamin dengan giro khusus DHE SDA dengan saldo minimal senilai penempatannya.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 August 2026, ABB, SMM, and PMM entered into a facility agreement "Kredit Agunan Kas Devisa Hasil Ekspor" with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a total credit facility of Rp 1.0 trillion. This facility bears a fixed interest rate and is secured by specific current account for DHE SDA with a minimum balance equivalent to the amount placed.